



# **LAPORAN CAPAIAN KINERJA**

**UNIVERSITAS SIBER ASIA**

**TAHUN AKADEMIK  
2022/2023**

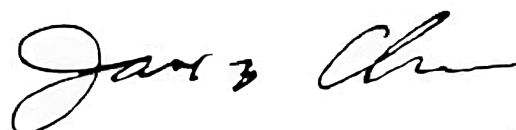
## Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas izin-Nya laporan Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja Universitas Siber Asia (UNSI) Tahun Akademik 2022/2023 ini dapat terselesaikan. Dokumen ini merupakan bukti dari upaya sistematis yang dilakukan UNSIA yang tidak semata-mata bertujuan untuk mengukur kinerja, namun juga upaya untuk meningkatkan kinerja institusi yang selaras dengan Rencana Strategis UNSIA. Tahun Akademik 2022/2023 telah menjadi babak baru dalam perjalanan Universitas Siber Asia, dimana saat ini kelima Program Studi UNSIA telah terakreditasi BAN PT dengan peringkat B (Baik Sekali) dan juga dari European Agency for Higher Education and Accreditation (EAHEA) yang merupakan Lembaga akreditasi dan Penjaminan mutu non-pemerintah, independen, dan internasional. Keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan kemajuan akademis, tetapi juga menunjukkan komitmen kita dalam menghadirkan Pendidikan Tinggi yang berkualitas.

Sebagai bagian integral dari komitmen kami untuk kualitas dan transparansi, dengan penuh kehormatan saya membawakan Laporan Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja Universitas Siber Asia Tahun Akademik 2022/ 2023. Laporan ini mencerminkan perjalanan yang penuh tantangan, inovasi, dan pencapaian yang luar biasa sepanjang tahun akademik 2022/2023. Dalam laporan ini, tercapai pencapaian menyeluruh tentang kinerja UNSIA yaitu: 1) Pencapaian VMTS (*Milestone*), 2) Indikator Kinerja Utama & Tambahan (IKU & IKT), 3) Hasil Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja UNSIA dalam kriteria Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Pencapaian, Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama, Mahasiswa, Sumber Daya Manusia, Keuangan, Sarana, dan Prasarana, Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Luaran dan Capaian Tri Dharma.

Laporan Pengukuran dan Analisis Capaian Kinerja Tahun Akademik 2022/ 2023 ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Sebagai rektor, saya bangga menyaksikan dedikasi dan semangat tim. Bersama-sama, mari kita tingkatkan kinerja dalam menuju Visi UNSIA 2024.

Jakarta, 04 September 2023  
Rektor,

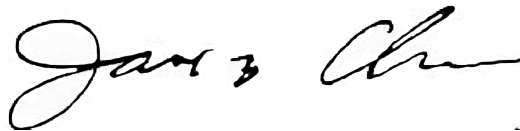


Prof. Jang Youn Cho, BA, MPA, Ph.D., CPA

## Lembar Pengesahan

Laporan "Pengukuran dan Analisis Capaian Tahun Akademik 2022/2023" ini telah dibaca dan disahkan pada tanggal 4 September 2023 oleh:

Rektor,



**Prof. Jang Youn Cho, BA, MPA, Ph.D., CPA**

Wakil Rektor I Bid. Akademik,  
Kemahasiswaan dan PKM,



**Dr. Ucuk Darusalam, ST., MT**

Wakil Rektor Bid. SDM,  
Kemahasiswaan dan Kerjasama,



**Ir. Abdul Wahab Bangkona, M.Sc**



**YAYASAN MEMAJUKAN ILMU DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS SIBER ASIA**

Kampus Menara UNAS, Jl. RM. Harsono, Ragunan, Jakarta Selatan  
DKI Jakarta 12550 Indonesia T +62 21 27806189 W [www.unsia.ac.id](http://www.unsia.ac.id)

Jakarta, 04 September 2023

**Nomor** : 45/UNZIA/Rektor/IN/IX/2023  
**Lampiran** : 1 berkas  
**Perihal** : Laporan Capaian Kinerja UNZIA TA 2022/2023

**Kepada Yth.**  
**Dr. H. Ramlan Siregar, M.Si**  
**Ketua Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan**  
**Di Tempat**

Teriring do'a Bapak dalam keadaan sehat dan berbahagia.

Sehubungan dengan telah berlalunya Tahun Akademik 2022/2023, kami dengan ini melaporkan Capaian Kinerja Universitas Siber Asia (UNZIA) pada periode tersebut. Melalui laporan ini, kami berusaha untuk mengevaluasi kinerja UNZIA serta merumuskan rencana peningkatan untuk tahun berikutnya. Mohon perkenan untuk arahan serta bimbingan Bapak.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*H.*

Hormat kami,

  
 Universitas  
Siber Asia

**Prof. Jang Youn Cho, BA, MPA., Ph.D., CPA**  
**Rektor Universitas Siber Asia**

## **Executive Summary**

UNSI A memiliki Visi 2024 yakni “**Menjadi universitas siber Unggul dan Terhormat peringkat pertama di tingkat nasional dalam layanan pendidikan tinggi full-online untuk menghasilkan lulusan berkontribusi kemajuan IPTEK di era Cyber Society**”. Universitas Siber Asia (UNSI A) universitas swasta pertama di Indonesia yang memperoleh lisensi pemerintah untuk menyelenggarakan jenjang pendidikan tinggi berbasis full-online learning atau biasa dikenal dengan PJJ (*Distance Learning*) yang berdiri sejak tahun 2020. UNSI A mendapatkan lisensi resmi dari pemerintah untuk menjalankan pendidikan jarak jauh jenjang sarjana melalui SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 757/M/2020 tentang Izin Pendirian Universitas Siber Asia.

Adapun capaian berdasarkan kriteria dan IKU yang ditetapkan di RENSTRA 2024, dapat diikhtisarkan sebagaimana Tabel berikut:

*Tabel 1. Rangkuman Capaian Kinerja Unggulan untuk Kriteria 1-9*

No.	Kriteria	Indikator Kinerja Utama dan Tambahan	Hasil Capaian Unggulan
1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UNSI A 2024	UNSI A mendapatkan rekognisi nasional dan berorientasi internasional: <b>IKU-1 dan IKT-1</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semua Prodi telah terakreditasi BAN-PT dengan peringkat <b>B</b></li> <li>• Semua Prodi mendapatkan Akreditasi Internasional dari EAHEA untuk <i>Online Learning Degree Program</i></li> <li>• UNSI A mendapatkan rekognisi akreditasi institusi dengan peringkat <b>VERY GOOD</b> dari EAHEA</li> <li>• UNSI A mendapatkan rekognisi nasional sebagai rujukan <i>cyber university development</i>.</li> </ul>
2	Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama	Pengelolaan UNSI A yang berbasis peraturan, perencanaan, pengembangan, penjaminan mutu: <b>IKU-2 dan IKT-2</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki kelengkapan kebijakan, Tata Pamong, Penjaminan Mutu dan kerjasama yang berorientasi pada pengembangan nasional dan internasional.</li> <li>• Memiliki 30 Standar Mutu UNSI A yang melebihi SN-DIKTI.</li> <li>• Menerakan tata kelola penjaminan mutu yang konsisten.</li> <li>• Memiliki 41 kerjasama Nasional &amp; Internasional.</li> <li>• Menerapkan tata kelola berbasis IT.</li> </ul>
3	Mahasiswa	Mahasiswa yang aktif dan produktif dalam bidang Pendidikan dan Pengembangan Soft-Skill: <b>IKU-3 dan IKT-3</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UNSI A memiliki peminat yang tinggi baik ditingkat nasional dan internasional.</li> <li>• Mahasiswa baru UNSI A rata-rata per tahun &gt; 1000 mahasiswa.</li> <li>• Mahasiswa UNSI A tersebar di 34 Provinsi dan beberapa negara (Korea, Taiwan, Hongkong, USA, Belanda).</li> <li>• Memiliki program kelas Internasional <i>sit in course</i>.</li> <li>• Mendapatkan kepercayaan dari European Union untuk menyelenggarakan <i>online degree program</i>.</li> <li>• Memiliki prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non akademik dengan total 50 prestasi.</li> </ul>
4	Sumber Daya Manusia: Dosen dan Tenaga Kependidikan	SDM yang kompetitif dan produktif: <b>IKU-4 dan IKT-4</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki 65 dosen tetap yang terdistribusi ke dalam 5 Prodi.</li> <li>• Dosen berkualifikasi S3 sejumlah 12 orang, Lektor Kepala dan Guru Besar sejumlah 6 orang.</li> <li>• Dosen Tetap berkualifikasi minimal S2 linier dengan Prodi.</li> <li>• Dosen Tetap produktif dalam kegiatan Tridarma.</li> <li>• UNSI A memiliki kecukupan Tendik untuk pelayanan mahasiswa.</li> </ul>
5	Keuangan, Sarana & Prasarana,	Pengelolaan keuangan dan Sarpras yang akuntabel, produktif dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selama 3 tahun beroperasi UNSI A telah berhasil meningkatkan sumber pemasukan dari mahasiswa.</li> </ul>

	Teknologi Informasi:	mendukung operasional cyber university yang unggul: <b>IKU-5 dan IKT-5</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap semester terjadi kenaikan 100% sumber pemasukan dari mahasiswa sehingga akumulasi total selama 3 tahun adalah Rp. 29 milyar.</li> <li>• Adanya peningkatan yang signifikan terhadap nilai DOM dari tahun TS-2 hingga TS. TS-2 = 19 jt/mahasiswa, TS-1 = 20 jt/mahasiswa, TS=21 jt/mahasiswa.</li> <li>• UNSIA konsisten dalam melaksanakan pengembangan sistem informasi sebagaimana tertuang dalam IT Masterplan. Goal dalam RENSTRA UNSIA memiliki <i>Smart University System Ver. 1.0. database system, mail server, web UNSIA, web prodi, blog dosen dll.</i></li> </ul>
6	Pendidikan	Sistem Pendidikan UNSIA yang unggul: <b>IKU-6 dan IKT-6</b>	<p>UNSIA berhasil menerapkan pembelajaran 100% online dengan capaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• UNSIA memiliki pedoman pengembangan kurikulum dan pedoman implementasi kurikulum yang dijalankan konsisten. Contohnya adalah UNSIA menjalan kurikulum berbasis SN-DIKTI/KKNI, OBE dan MBKM</li> <li>• UNSIA memiliki buku pedoman pelaksanaan pembelajaran online yakni LDP (<i>Learning Design Process</i>) yang mengatur interaksi secara asinkron dan sinkron di LMS.</li> <li>• UNSIA berhasil membangun atmosfir akademik yang menciptakan suasana pengembangan akademik produktif dan mendukung kebebasan mimbar akademik antara dosen dan mahasiswa.</li> <li>• UNSIA konsisten secara berkala menerapkan MONEV standar bidang Pendidikan (8 Standar)</li> <li>• Mahasiswa UNSIA telah mengikuti program MBKM DIKTI</li> </ul>
7	Penelitian	Pengelolaan Penelitian yang berorientasi pada Inovasi dan keunggulan: <b>IKU-7 dan IKT-7</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UNSIA memiliki RENSTRA Penelitian 2024 yang memuat Roadmap Penelitian Unggulan sebagai acuan dalam mengembangkan IPTEK <i>cyber society</i> sebagaimana VMTS.</li> <li>• LPPM UNSIA menyediakan jurnal ilmiah nasional sebagai media publikasi untuk dosen dan mahasiswa dan penulis luar yakni Jurnal Ilmu Siber. Jumlah volume dan issue yang telah dihasilkan JIS.<a href="https://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jms/index">https://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jms/index</a></li> </ul>
8	Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengelolaan PkM yang berorientasi pada kontribusi untuk Cyber Society: <b>IKU-8 dan IKT-8</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UNSIA memiliki RENSTRA PkM 2024 yang memuat Roadmap PkM Unggulan sebagai acuan dalam mengembangkan IPTEK <i>cyber society</i> sebagaimana VMTS.</li> <li>• LPPM UNSIA menyediakan jurnal ilmiah nasional sebagai media publikasi kegiatan PkM untuk dosen dan mahasiswa dan penulis luar yakni Jurnal Masyarakat Siber. Jumlah volume dan issue yang telah dihasilkan JMS.<a href="https://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jms/index">https://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jms/index</a></li> </ul>
9	Luaran Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Luaran UNSIA yang diakui oleh stakeholder di tingkat nasional/internasional: <b>IKU-9 &amp; IKT-9</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UNSIA belum menghasilkan lulusan di tahun TS. Lulusan pertama ditargetkan pada Maret 2024, sesuai target RENSTRA, sehingga UNSIA belum mendapatkan informasi profiling keterserapan alumni di dalam dunia kerja.</li> <li>• UNSIA belum produktif menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian masyarakat.</li> </ul>

Berdasarkan hasil pengukuran IKU dan IKT pada 9 kriteria, diperoleh bahwa kinerja capaian UNSIA selama 3 tahun operasional mendapatkan poin **81,07** (skala 100). UNSIA unggul di kriteria 1, 2, 3, 5, 6, 7, dan 8. Namun UNSIA masih perlu memperbaiki capaian kinerja untuk kriteria 4 dan 9. Kedua kriteria yang masih perlu peningkatan tersebut memiliki kelemahan yang diakibatkan oleh:

1. Masa kerja dosen UNSIA yang baru berumur 3 tahun sejak UNSIA beroperasi

mulai dari 2020.

2. Produktivitas dosen untuk mencapai jenjang kualifikasi S3 dan Lektor Kepala dan Guru Besar yang minimal membutuhkan waktu 10 tahun.
3. UNSIA belum menghasilkan lulusan, dimana lulusan pertama sebagaimana RENSTRA adalah pada bulan Maret 2024.
4. UNSIA belum menghasilkan profiling alumni.

Pengelolaan UNSIA dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien yang mengacu pada kebijakan, peraturan, dan pedoman yang telah disahkan melalui mekanisme yang baik dalam rangka mewujudkan *Good University Governance* diantaranya Statuta UNSIA (Keputusan Pengurus Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan No. 55 Tahun 2019) dan Sistem Penjaminan Mutu Internal UNSIA (SK Rektor UNSIA No. 25 Tahun 2020 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal Universitas Siber Asia). Berbagai kebijakan ini mengarahkan pengelolaan UNSIA sehingga secara konsisten memenuhi prinsip akuntabilitas, keberlanjutan, transparan, dan mitigasi pada potensi resiko.

Pimpinan UNSIA selalu menjaga budaya organisasi yang kondusif. Strategi yang dipilih adalah selalu membangun komunikasi yang baik dengan seluruh sivitas akademika dan bersama-sama berupaya merealisasikan rencana strategis dan operasional. Secara konsisten sivitas akademika selalu dilibatkan saat mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional. Kepemimpinan UNSIA ini menunjukkan kepemimpinan yang efektif dengan karakter yang kuat dalam secara operasional, organisasional, dan pada kepemimpinan publik, didukung dengan praktik sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang mengarahkan pada pencapaian daya saing internasional dan efektif membangun budaya mutu. UNSIA juga secara konsisten mengembangkan jejaring dan mitra kerjasama untuk mendukung pencapaian VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan Tridharma UNSIA baik pada skala lokal/ wilayah, Nasional, dan Internasional.

Animo calon mahasiswa untuk masuk ke UNSIA sangat baik. Wujud dukungan UNSIA dalam merespon kondisi tersebut adalah dengan memberikan beasiswa dan bantuan biaya pendidikan sebagai upaya dalam peningkatan daya tarik calon mahasiswa. UNSIA diharapkan mampu mensejajarkan dirinya dengan universitas terkemuka di Indonesia dalam hal mutu proses pembelajaran dan lulusan, penelitian dan pengabdian masyarakat, sehingga dapat mengangkat harkat dan martabat bangsa



Indonesia. Komitmen di tingkat pimpinan UNSIA adalah untuk mewujudkan Perguruan Tinggi ini agar menjadi perguruan tinggi yang berintegritas tinggi dalam mengabdikan dharma baktinya pada nusa dan bangsa.

Layanan mahasiswa selalu menjadi salah satu prioritas dalam pengelolaan lembaga. Oleh karena itu, peningkatan kualitas dan jenis layanan selalu dilakukan dengan tujuan memberikan kenyamanan belajar bagi mahasiswa yang tidak hanya diarahkan untuk mengembangkan keilmuan namun juga kepribadian. Hal tersebut dibuktikan dengan efektivitas fungsi layanan dan fasilitas yang mampu meningkatkan prestasi yang diperoleh mahasiswa baik di bidang akademik dan non akademik.

Saat ini UNSIA memiliki 65 dosen tetap yang terbagi ke dalam 5 (lima) Program Studi. Berdasarkan jumlah tersebut, rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa sudah mencukupi. Namun demikian, apabila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa aktif, rasio dosen masih perlu diperbaiki. Permasalahan ini disadari UNSIA dan secara bertahap sudah dilakukan upaya perbaikannya.

Kendala lain yang dihadapi pada SDM dosen yaitu jumlah dosen dengan kualifikasi akademik S3 yang belum optimal sehingga menjadi program utama universitas untuk memenuhinya. Kualifikasi dosen dalam jabatan fungsional Lektor dan Lektor juga masih harus ditingkatkan. Dalam hal ini, UNSIA secara serius memberikan dukungan studi lanjut bagi dosen. Dalam hal peningkatan jabatan fungsional, program percepatan kenaikan jabatan fungsional secara berkala dilaksanakan dengan pendampingan administratif dan fasilitasi peningkatan produktivitas dosen.

Dosen UNSIA mempunyai motivasi pengembangan dan eksistensi diri yang sangat baik, hal ini terlihat dari kepercayaan masyarakat yang besar pada dosen UNSIA. Keaktifan dosen dalam penelitian dan PkM sudah sangat baik. Namun demikian, mempertimbangkan perkembangan dan persaingan institusi pendidikan ke depan, hal ini sangat perlu ditingkatkan, utamanya adalah kegiatan penelitian dan PkM yang berkolaborasi dengan mitra Internasional.

Pengelolaan keuangan, sarana, dan prasarana UNSIA dilaksanakan secara profesional dan efektif. Sumber dana non mahasiswa terus dikembangkan sehingga dapat memenuhi kebutuhan fasilitas Tridharma dengan sangat memadai. Secara konsisten, dosen terus dimotivasi dan difasilitasi agar mampu mengembangkan kegiatan penelitian dan PkM dengan pendanaan Internasional. Untuk mewujudkan cita-cita ini, secara berkala dilakukan kegiatan peningkatan kapasitas penelitian dan PkM, peningkatan kemampuan *academic writing* dan kemampuan pengembangan mitra



Internasional.

Dukungan sarana, prasarana, dan sistem informasi untuk kegiatan Tridharma sangat memadai. Sistem informasi untuk layanan administrasi terbukti efektif mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, sarana dan prasarana (aset), dan pengembangan ilmu. Sistem informasi ini dikembangkan secara bertahap dan terus menerus sehingga mudah diakses oleh seluruh unit kerja di UNSIA, lengkap dan mutakhir, terintegrasi, dan dapat digunakan secara efektif untuk pengambilan keputusan.

Dalam hal penyelenggaraan pendidikan, UNSIA sudah mengembangkan kurikulum yang terkait dengan visi dan misi, perkembangan IPTEK, dan mengakomodasi kebutuhan *stakeholder* serta mempertimbangkan perubahan di masa depan. Penyusunan kurikulum sudah dilakukan sesuai arahan SN Dikti dan relevan dengan berbagai kebijakan dan isu terkini. Kurikulum program studi ditetapkan dengan SK Rektor. Kurikulum ini selalu dimonitor dan dievaluasi secara periodik, setidaknya sekali setiap dua tahun.

SPMI UNSIA mengarahkan dilakukannya integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran. Hal ini selain untuk menjamin agar materi pembelajaran selalu mutakhir, juga untuk membangun suasana akademik yang kondusif. Dalam hal ini Pimpinan UNSIA secara konsisten memfasilitasi dan memberikan dukungan. Untuk menjamin terciptanya suasana akademik yang kondusif, diterbitkan Pedoman Pelaksanaan Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan Universitas Siber Asia (SK Rektor No. 48 Tahun 2021). Kebijakan ini mengarahkan kegiatan dosen dan mahasiswa sehingga mampu membangun suasana akademik yang sehat dan kondusif.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UNSIA dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan arah dan fokus penelitian (SK Rektor Nomor. 24 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Universitas Siber Asia). Sebagian besar pendanaan untuk kegiatan penelitian dan PkM diperoleh dari pendanaan internal, namun UNSIA tetap berusaha mencari kerjasama dan berpartisipasi dalam pencarian dana hibah serta bertanggung jawab dan berkomitmen dalam pengembangan SDM dengan menyediakan dana penelitian dan PkM internal.

Luaran dan capaian Tridharma yang dihasilkan sivitas akademika UNSIA sudah memenuhi target yang ditetapkan, mencakup rerata IPK, prestasi akademik, prestasi non- akademik, publikasi ilmiah, sitasi karya ilmiah, dan berbagai luaran penelitian dan

atau PkM lainnya. Hal ini menunjukkan tingginya komitmen pimpinan dan seluruh sivitas akademika UNSIA untuk mengembangkan lembaga. Berbagai peluang dan tantangan yang ada dimanfaatkan untuk menjadi pendorong dan pendukung pengembangan UNSIA.

## Daftar Isi

<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>2</b>
<b>Lembar Pengesahan</b> .....	<b>3</b>
<b><i>Executive Summary</i></b> .....	<b>4</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>10</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>12</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>13</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>14</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>14</b>
1.1. Latar Belakang .....	14
1.2. Struktur Organisasi Universitas Siber Asia .....	15
1.3. Masalah .....	16
1.4. Tujuan .....	16
1.5. Metode Pengukuran dan Analisa Kinerja .....	16
<b>BAB II</b> .....	<b>17</b>
<b>PENTAHAPAN PENCAPAIAN VMETS (<i>Milestone</i>)</b> .....	<b>17</b>
<b>BAB III</b> .....	<b>22</b>
<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA &amp; TAMBAHAN (IKU &amp; IKT)</b> .....	<b>22</b>
<b>BAB IV</b> .....	<b>30</b>
<b>HASIL PENGUKURAN DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA UNSIA</b> .....	<b>30</b>
4.1. Analisis Capaian Kinerja .....	30
4.1.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMETS) .....	30
4.1.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama .....	31
4.1.3. Mahasiswa .....	34
4.1.4. Sumber Daya Manusia .....	35
4.1.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana .....	37
4.1.6. Pendidikan .....	39
4.1.7. Penelitian .....	41
4.1.8. Pengabdian kepada Masyarakat .....	43
4.1.9. Luaran dan Capaian Tri Dharma .....	44

4.2. Resume Pengukuran dan Analisa .....	46
<b>BAB V .....</b>	<b>49</b>
<b>RENCANA PERBAIKAN &amp; MITIGASI.....</b>	<b>49</b>
<b>BAB VI.....</b>	<b>54</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>54</b>

## Daftar Tabel

Tabel 1. Rangkuman Capaian Kinerja Unggulan untuk Kriteria 1-9 .....	4
Tabel 2. Pentahapan Pertahun untuk Mencapai VMTS UNSIA 2024.....	17
Tabel 3. Indikator Kinerja pada Setiap Kriteria Pengelolaan Universitas Siber Asia .....	22
Tabel 4. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Universitas Siber Asia .....	23
Tabel 5. Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UNSIA 2022/2023 .....	30
Tabel 6. Analisis Ketercapaian IKU dan IKT Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama .....	31
Tabel 7. Analisis Ketercapaian IKU dan IKT Kriteria Mahasiswa .....	34
Tabel 8. Analisis Ketercapaian IKU dan IKT Kriteria Sumber Daya Manusia .....	35
Tabel 9. Analisis Ketercapaian IKU dan IKT Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana .....	37
Tabel 10. Analisis Capaian IKU dan IKT Kriteria Pendidikan .....	39
Tabel 11. Analisis Ketercapaian IKU dan IKT Kriteria Penelitian.....	42
Tabel 12. Analisis Ketercapaian IKU dan IKT Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat .....	43
Tabel 13. Analisis Ketercapaian IKU dan IKT Kriteria Luaran Pendidikan dan Capaian Tridarma .....	45
Tabel 14. Resume dan Jumlah Nilai IKU dan IKT Mengacu pada RENSTRA UNSIA 2024.....	46
Tabel 15. Analisis faktor ketidaktercapaian IKU dan IKT.....	49
Tabel 16. Rencana perbaikan dan mitigasi untuk mencapai target IKU dan IKT.....	52

## Daftar Gambar

Gambar 1 . Struktur Organisasi Universitas Siber Asia .....	15
Gambar 2 . Pentahapan Pencapaian VMTS UNSIA 2024 (Milestone) .....	17
Gambar 3 . Rencana Akreditasi untuk 5 Program Studi .....	19
Gambar 4 . Deskripsi Faktor Utama Sustainability Universitas Siber Asia.....	20
Gambar 5 . Roadmap Pengembangan Tata Kelola Universitas Siber Asia .....	21
Gambar 6 . Masa Depan Pengembangan Universitas Siber Asia .....	21
Gambar 7 . Representasi Resume Pengukuran IKU dan IKT 9 Kriteria dalam Bentuk Grafik Radar .....	48

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan pesat dalam era digitalisasi telah mengubah lanskap pendidikan tinggi secara dramatis. Universitas Siber Asia (UNSI A), sebagai pionir dalam menyediakan pendidikan berbasis daring (*online*), terus memimpin dalam menghadapi tantangan dan peluang yang ditimbulkan oleh transformasi digital. Berawal dari visi untuk menyediakan akses pendidikan tinggi tanpa batasan geografis, dan juga fleksibilitas waktu, UNSIA telah mencatat sejumlah pencapaian penting di mana UNSIA telah meraih prestasi gemilang dengan memperoleh akreditasi "B" yang baik sekali untuk seluruh program studi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan juga *European Agency for Higher Education and Accreditation (EAHEA)* yang merupakan lembaga akreditasi dan Penjaminan mutu non-pemerintah, independen, dan internasional. Capaian ini menjadi cermin dari komitmen universitas dalam menyelaraskan diri dengan tuntutan dan standar baru dalam pendidikan tinggi di era digital.

Digitalisasi telah membuka pintu menuju pengalaman pendidikan yang lebih inklusif, fleksibel, dan inovatif. UNSIA, sebagai lembaga pendidikan berbasis online, telah memanfaatkan teknologi untuk menghadirkan pembelajaran yang adaptif, responsif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat digital. Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dalam akreditasi yang diterima, tetapi juga dalam kesediaan UNSIA untuk terus bertransformasi guna mempertahankan kualitasnya.

Meraih akreditasi "B" yang baik sekali untuk seluruh program studi merupakan pencapaian yang membanggakan dan menegaskan bahwa Universitas Siber Asia telah mencapai standar tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan berbasis daring. Dengan akreditasi yang diperoleh, universitas ini bukan hanya menjadi penyedia pendidikan daring tetapi juga menjelma menjadi lembaga yang memberikan dampak positif dalam mencetak generasi unggul di tengah era digital.

Selain itu, UNSIA menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pemberdayaan dosen dan tenaga Kependidikan. Program pelatihan dan pengembangan terus dilaksanakan untuk memastikan bahwa semua Pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran online memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam



perguruan tinggi online.

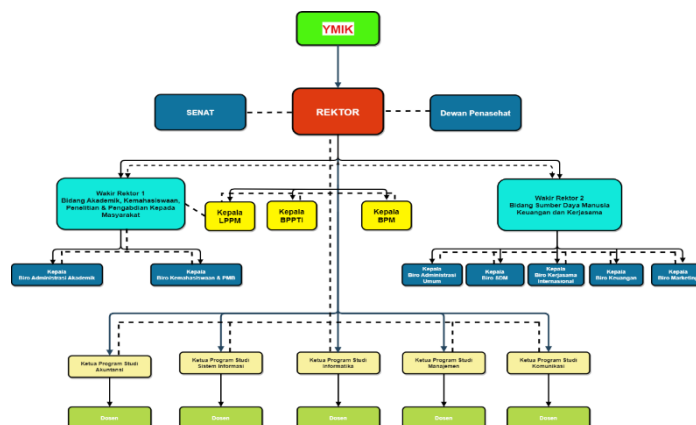
Pertumbuhan jumlah mahasiswa di UNSIA juga menjadi indikator keberhasilan universitas ini dalam menjangkau dan melayani masyarakat luas. Dengan model pembelajaran *full online*, UNSIA mampu menarik perhatian mahasiswa dari berbagai lapisan Masyarakat dan daerah, menciptakan lingkungan belajar yang kaya akan keberagaman. Keberhasilan ini menjadi bukti bahwa akses pendidikan tinggi sejati tidak mengenal batas wilayah.

Namun, sementara UNSIA telah mencapai sejumlah pencapaian gemilang, tak serta merta tidak memiliki tantangan. UNSIA harus terus beradaptasi dengan perubahan teknologi, tren pendidikan global, dan kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang. Oleh karena itu, laporan ini akan menggali lebih dalam untuk mengukur dan menganalisis IKU dan IKT.

Dengan merinci pencapaian dan pengukuran kinerja UNSIA dalam laporan ini, diharapkan akan tergambar gambaran yang komprehensif tentang kontribusi UNSIA dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan siap bersaing di era digital.

## 1.2. Struktur Organisasi Universitas Siber Asia

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Siber Asia Nomor 01 Tahun 2022 tentang Struktur Organisasi Universitas Siber Asia, dalam menjalankan tugas dan fungsi, Rektor Universitas Siber Asia dibantu oleh 2 (dua) orang Wakil Rektor, yaitu (1) Wakil Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat; (2) Wakil Rektor Bidang Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Kerjasama yang secara struktur dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Universitas Siber Asia

### **1.3. Masalah**

1. Masa kerja dosen UNSIA yang baru berumur 3 tahun sejak UNSIA beroperasi mulai dari 2020.
2. Produktivitas dosen untuk mencapai jenjang kualifikasi S3 dan Lektor Kepala dan Guru Besar yang minimal membutuhkan waktu 10 tahun.
3. UNSIA belum menghasilkan lulusan, dimana lulusan pertama sebagaimana RENSTRA adalah pada bulan Maret 2024.
4. UNSIA belum menghasilkan profiling alumni.

### **1.4. Tujuan**

Laporan ini disusun dengan tujuan menyajikan evaluasi mendalam terhadap pencapaian, pengukuran, dan analisis kinerja Universitas Siber Asia dalam sejumlah aspek penting yang dirinci secara akademis berdasarkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Strategis (RENSTRA) 2020-2024 Universitas Siber Asia sebagai bentuk akuntabilitas kepada masyarakat.

### **1.5. Metode Pengukuran dan Analisa Kinerja**

Laporan ini disusun menggunakan analisis IKU (Indeks Kinerja Utama) dan IKT (Indeks Kinerja Tambahan) kuantitatif.

## BAB II

### PENTAHAPAN PENCAPAIAN VMTS (*Milestone*)

Untuk dapat mencapai VMTS Universitas Siber Asia pada 2024 dilakukan dengan cara pentahapan setiap tahun dimulai dari Tahun 2020, sejak diperolehnya izin operasional dari Kemendikbud. Pentahapan pencapaian VMTS UNSIA 2024 dapat digambarkan dalam bentuk diagram *milestone* sebagaimana berikut:



Gambar 2. Pentahapan Pencapaian VMTS UNSIA 2024 (*Milestone*)

Tahap-tahap pencapaian VMTS UNSIA 2024 dapat dijelaskan secara per tahun sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Pentahapan Pertahun untuk Mencapai VMTS UNSIA 2024

Tahun	Tahap	Milestone
2019	<b>Starting Point</b>	<p>Pendirian UNSIA sejatinya sudah dimulai sejak tahun 2018, YMIK (Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan) mengajukan proposal pendirian ke Kemendikbud dan mendapatkan respon dengan baik yang selanjutnya dilakukan kajian mendalam antara kedua belah pihak. Pada Tahun 2019, UNSIA mulai diberikan izin Prinsip pada hari Kebangkitan Teknologi Nasional di Bali oleh Bapak Menteri Prof. M. Nasir untuk selanjutnya diberikan mandat penyiapan operasional. Prof. Cho pada waktu itu dikenalkan sebagai Rektor Asing pertama di Indonesia yang diberikan kepercayaan untuk mengoperasikan UNSIA sebagai perguruan tinggi siber pertama di Indonesia. <i>Milestone</i> pada tahun 2019 sebagai starting point adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyiapan borang akreditasi untuk pengajuan persyaratan pemenuhan akreditasi minimum pendirian perguruan tinggi.</li> <li>2) Penyiapan SDM dosen dan tenaga kependidikan</li> <li>3) Penyiapan kurikulum untuk 5 program studi S1 (Manajemen, Akuntansi, Sistem Informasi, Informatika, dan Komunikasi).</li> <li>4) Penyiapan sarana dan prasarana sesuai dengan persyaratan pendirian institusi</li> <li>5) FGD dengan Tim Ahli Dikti yang ditunjuk untuk mengawal pendirian UNSIA (Ketua Tim: Prof. Paulina Panen)</li> </ol>

		6) Penyiapan mata kuliah online selama 2 semester untuk setiap prodi.
2020	<b>Penataan</b>	<p>Tahun 2020, UNSIA resmi mendapatkan izin operasional dari Kemendikbud dan peresmian pembukaan dilakukan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia, yakni Prof. KH. Ma'ruf Amin. <i>Milestone</i> pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penyiapan operasional UNSIA.</li> <li>2) Perekrutan dosen tetap per prodi yakni 6 orang.</li> <li>3) Perekrutan tenaga kependidikan.</li> <li>4) Promosi UNSIA ke masyarakat.</li> <li>5) Perekrutan mahasiswa baru.</li> <li>6) Kerjasama dengan PTS dalam negeri untuk mengadakan PBJJ (Pusat Belajar Jarak Jauh).</li> <li>7) Penyiapan LMS, sistem akademik, sistem pendukung pembelajaran online, sistem pendukung tata kelola <i>cyber university, digital library</i>.</li> <li>8) Pelatihan dosen pengampu <i>full-online learning</i>.</li> <li>9) Penyiapan sistem produksi <i>learning material</i>.</li> <li>10) Penyiapan infrastruktur teknologi informasi.</li> <li>11) Running perkuliahan perdana pada bulan Oktober 2020.</li> <li>12) Koordinasi dengan LLDIKTI Wil. 3 untuk pelaporan kuliah perdana.</li> </ol>
2021	<b>Penguatan ke-1</b>	<p>Tahun 2021 UNSIA telah menjalankan operasional Tridharma Perguruan Tinggi secara penuh. <i>Milestone</i> di tahun tersebut adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Penetapan tata kelola kebijakan dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi.</li> <li>2) Penetapan 24 standar mutu Tridharma Perguruan Tinggi.</li> <li>3) Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal.</li> <li>4) Penerapan sistem pembelajaran <i>full-online</i> UNSIA yang berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi.</li> <li>5) Pembinaan dosen untuk menguasai strategi dan metode pembelajaran online.</li> <li>6) Monitoring dan Evaluasi secara berkala (setiap semester).</li> <li>7) Penguatan branding UNSIA sebagai perguruan tinggi online yang bermutu.</li> <li>8) Penyiapan akreditasi 5 program studi.</li> <li>9) Pembinaan dosen di bidang tridharma.</li> <li>10) Penyiapan anggaran operasional untuk akreditasi 5 program studi dan pendanaan tridharma.</li> <li>11) Penyiapan <i>roadmap</i> pengembangan Teknologi Informasi dalam bentuk <i>blueprint smart cyber university</i>.</li> <li>12) Pengembangan kerjasama antar perguruan tinggi dan instansi dalam rangka perekrutan mahasiswa baru.</li> <li>13) Pengembangan kapasitas sistem pendukung operasional UNSIA berbasis teknologi informasi (LMS dan <i>support system</i>).</li> </ol>
2022	<b>Penguatan ke-2</b>	<p><i>Milestone</i> yang direncanakan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peningkatan kompetensi dan kualifikasi dosen dengan program beasiswa S3 dosen tetap.</li> <li>2) Perekrutan dosen tetap untuk memenuhi rasio dosen-mahasiswa.</li> <li>3) Pembinaan dosen untuk meningkatkan mutu pembelajaran.</li> <li>4) Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>5) Pembinaan kegiatan mahasiswa berorientasi pada capaian prestasi akademik dan <i>soft-skill</i>.</li> <li>6) Penyiapan program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka)</li> <li>7) Meningkatkan mutu input mahasiswa baru yang berorientasi <i>sustainable of academic</i>.</li> <li>8) Meningkatkan luaran dan capaian standar akreditasi untuk 5 program studi.</li> <li>9) Submisi borang akreditasi prodi ke BAN-PT atau Asosisasi Prodi yang telah resmi beroperasi.</li> </ol>
2023	<b>Penguatan ke-3</b>	<p><i>Milestone</i> yang direncanakan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mempersiapkan pendirian prodi S1 dan S2 baru (6 prodi: Hukum, Teknologi Informasi, magister manajemen, magister pendidikan, magister teknologi informasi dan Bahasa Korea).</li> <li>2) Penyiapan akreditasi institusi BAN-PT.</li> <li>3) Akreditasi Internasional bidang <i>Distance Learning</i></li> <li>4) Submisi borang akreditasi BAN-PT</li> <li>5) Implementasi program MBKM di 5 prodi.</li> <li>6) Penyiapan program sertifikasi kompetensi mahasiswa.</li> </ol>
2024	<b>Pengembangan</b>	<p><i>Milestone</i> yang direncanakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wisuda lulusan pertama Universitas Siber Asia untuk mahasiswa angkatan 2020/2021</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>2) Penyiapan akreditasi internasional</li> <li>3) Kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri yang bereputasi dan memiliki pengalaman dalam penyelenggaraan <i>cyber university</i>.</li> <li>4) Penambahan Prodi PJJ S1 dan S2 yakni: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Teknologi Informasi (S1)</li> <li>b. Bahasa dan Kebudayaan Korea (S1)</li> <li>c. Bisnis Digital (S1)</li> <li>d. Magister Ilmu Komputer (S2)</li> <li>e. Magister Manajemen (S2)</li> </ol> </li> </ol>
--	--	--

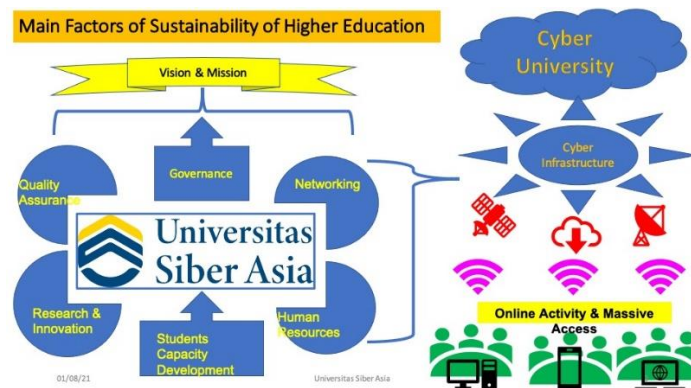
Akreditasi prodi merupakan syarat mutlak sebelum meluluskan mahasiswa di tahun ke-4 atau semester ke-8, untuk UNSIA telah menyiapkan *roadmap* akreditasi sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3. Akreditasi untuk 5 prodi direncanakan pada tahun ke-3 atau paling telat dilakukan di awal tahun ke-4. Dengan memperhatikan standar akreditasi BAN-PT untuk prodi adalah berbasis *output* dan *outcome*, perencanaan untuk menghasilkan output dan outcome merupakan program kerja utama di prodi dan institusi. Akreditasi prodi juga memperhatikan pemberlakuan LAM (Lembaga akreditasi mandiri) yang beberapa sudah mulai beroperasi pada tahun 2021. Akreditasi untuk 5 prodi dapat dicapai dengan hasil yang optimal dengan perencanaan tersebut.



Gambar 3. Rencana Akreditasi untuk 5 Program Studi

Keberlanjutan perguruan tinggi terutama yang operasionalnya berbasis teknologi informasi atau *cyber technology* bertumpu pada konsistensinya untuk mencapai visi dan misi *excellent* atau unggul (Gambar 4). Faktor utama tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa dimensi yakni tata kelola, penjaminan mutu, kerjasama, riset dan inovasi, sumber daya manusia dan program pengembangan kapasitas mahasiswa. Semua dimensi tersebut harus dibangun dan direncanakan dengan presisi dan efisiensi agar dapat mencapai keberlanjutan operasional dimasa mendatang. Keenam faktor

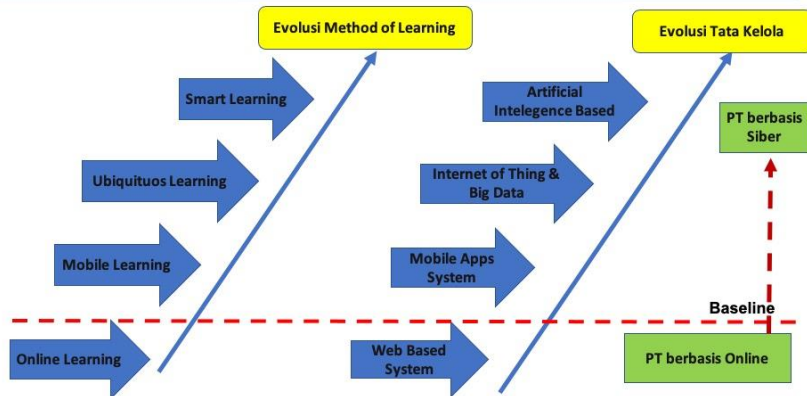
tersebut harus dapat direalisasikan sebagai satu sistem terintegrasi yang membentuk suatu sistem virtual yakni *cyber university*. Sehingga mahasiswa dapat mendapatkan dampak langsung manfaatnya dengan akses ke dalam sistem *cyber university*.



Gambar 4. Deskripsi Faktor Utama Sustainability Universitas Siber Asia

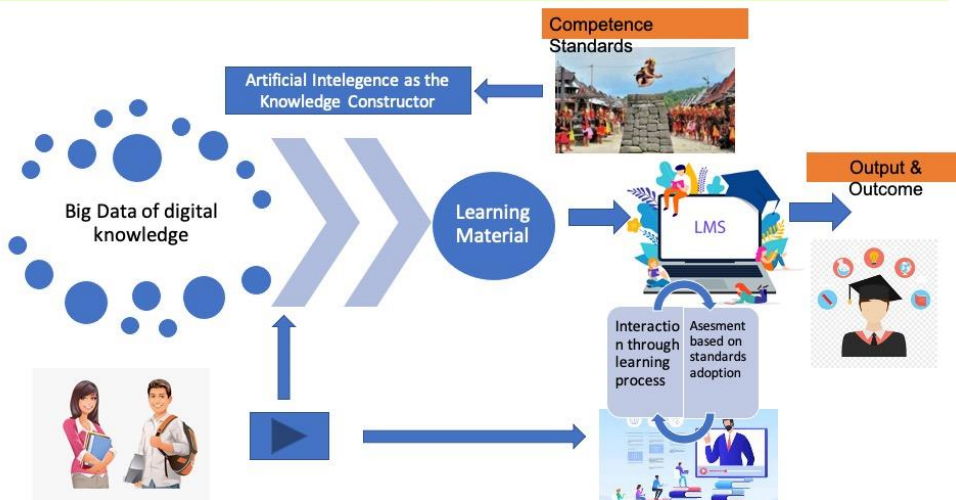
Pengembangan sistem teknologi informasi yang mendukung jalannya *cyber university* dapat ditunjukkan pada Gambar 5 berikut ini. Semenjak invasi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang kian berkembang pesat dalam hitungan detik, terjadi revolusi cara manusia belajar. Hal tersebut juga berdampak pada perguruan tinggi yang harus mengubah paradigma konvensional menuju ke perubahan yang semakin radikal untuk menggunakan teknologi informasi sebagai transformasi pendidikan atau pembelajaran secara khusus. Teknologi informasi mengubah 2 aspek atau dimensi pada perguruan tinggi yakni evolusi pembelajaran dan tata kelola. Kedua dimensi tersebut saling terkait satu sama lain dan tidak bisa berdiri sendiri. Untuk itu UNSIA telah mempersiapkan *masterplan* atau *blueprint* pengembangan sistem pendukung operasional perguruan tinggi berbasis teknologi informasi untuk dapat memenuhi atau mengantisipasi perkembangan atau evolusi pembelajaran dan tata kelola secara bersamaan. Penyiapan *blueprint* pengembangan teknologi informasi tersebut dalam kerangka menuju *Soft-University* (Gambar 6), yakni suatu wahana pendidikan tinggi yang dilakukan secara virtual dari segala aspek. Meskipun hal ini adalah bisa dikatakan mimpi besar namun masa depan dunia virtual semakin mendekati kenyataan, bahwa lingkungan pendidikan bisa diciptakan virtual dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yang kian dekat ke arah *smart-society*.

## Universitas Siber: Scope and development in the future



Gambar 5. Roadmap Pengembangan Tata Kelola Universitas Siber Asia

## Ultimate Learning System: Soft University & Student Independent



Gambar 6. Masa Depan Pengembangan Universitas Siber Asia



### BAB III

## INDIKATOR KINERJA UTAMA & TAMBAHAN (IKU & IKT)

Untuk dapat mengukur pencapaian VMTS UNSIA 2024, diperlukan ukuran yang disebut sebagai indikator capaian kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT). Dalam Renstra UNSIA 2020 – 2024, IKU dan IKT ditunjukkan sebagai capaian per Tujuan dan Sasaran sebagai turunan Visi dan Misi UNSIA 2024 dan dikelompokkan berdasarkan Kriteria Akreditasi BAN-PT sebagaimana pada Tabel 3 dan Tabel 4. IKU dan IKT menjadi acuan dalam menyusun capaian luaran RENSTRA sebagaimana ditunjukkan pada lampiran. Untuk diperlukan metode pengukuran luaran tersebut sebagai cara untuk mengukur keberhasilan kinerja UNSIA. IKU dan IKT juga diberikan skala pengukuran sebagai metode untuk mengukur keberhasilan capaian kinerja. Ukuran skala setiap kriteria (IKU dan IKT 1 – 8) adalah 0 – 100 kecuali untuk IKU-9 dan IKT-9 yakni skala 0 – 200. IKU dan IKT 9 terdiri dari sub-sub capaian yang sangat banyak jumlahnya sehingga diberikan indikator pengukuran yang tinggi lebih dari 100. Sehingga pencapaian total IKU dan IKT untuk setiap kriteria dapat dilakukan pengukuran dari skala 1 – 1000 sebagai indikasi keberhasilan capaian kinerja UNSIA.

*Tabel 3. Indikator Kinerja pada Setiap Kriteria Pengelolaan Universitas Siber Asia*

No.	Kriteria	Indikator Kinerja Utama dan Tambahan	Skala Pengukuran
1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UNSIA 2024	UNSIA mendapatkan rekognisi nasional dan berorientasi internasional. a. IKU-1 b. IKT-1	0 – 100
2	Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama	Pengelolaan UNSIA yang berbasis peraturan, perencanaan, pengembangan, penjaminan mutu: a. IKU-2 b. IKT-2	0 – 100
3	Mahasiswa	Mahasiswa yang aktif dan produktif dalam bidang Pendidikan dan Pengembangan <i>Soft-Skill</i> a. IKU-3 b. IKT-3	0 – 100
4	Sumber Daya Manusia: Dosen dan Tenaga Kependidikan:	SDM yang kompetitif dan produktif: a. IKU-4 b. IKT-4	0 – 100
5	Keuangan, Sarana & Prasarana, Teknologi Informasi:	Pengelolaan keuangan dan Sarpras yang akuntabel, produktif dan mendukung operasional <i>cyber university</i> yang unggul: a. IKU-5 b. IKT-5	0 – 100
6	Pendidikan	Sistem Pendidikan UNSIA yang unggul: a. IKU-6 b. IKT-6	0 – 100
7	Penelitian	Pengelolaan Penelitian yang berorientasi	0 – 100

		pada Inovasi dan keunggulan: a. IKU-7 b. IKT-7	
8	Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengelolaan PKM yang berorientasi pada kontribusi untuk <i>Cyber Society</i> . a. IKU-8 b. IKT-8	0 – 100
9	Luaran Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Luaran UNSIA yang diakui oleh <i>stakeholder</i> di tingkat nasional/internasional: a. IKU-9 b. IKT-9	0 – 200

Tabel 4. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Universitas Siber Asia

No.	Kriteria Indikator Kinerja	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
1	<p><b>Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UNSIA 2024:</b></p> <p><b>UNSIA mendapatkan rekognisi nasional dan berorientasi internasional.</b></p> <p>a. IKU-1 b. IKT-1</p>	<p><b>IKU-1:</b></p> <p>[1] Dicapainya akreditasi program studi dengan peringkat B/ Baik Sekali dari BAN-PT.</p> <p>[2] Dicapainya akreditasi internasional program studi bidang <i>Online Learning</i>.</p> <p>[3] Dicapainya akreditasi institusi internasional sebagai institusi penyelenggara Program <i>Online Learning</i></p> <p>[4] Dicapainya akreditasi institusi dengan peringkat B/Baik Sekali dari BAN PT.</p>	<p><b>IKT-1:</b></p> <p>[1] Dicapainya <i>positioning</i> UNSIA di tingkat nasional sebagai Universitas Siber pertama di Indonesia yang diakui sebagai rujukan pengembangan <i>Cyber University</i>.</p> <p>[2] Rekognisi kurikulum UNSIA dengan standar kurikulum program S1 di luar negeri/internasional (ECTS, CATS dan USC)</p>
2	<p><b>Tata Pamong, Tata Kelola, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama:</b></p> <p><b>Pengelolaan UNSIA yang berbasis peraturan, perencanaan, pengembangan, penjaminan mutu.</b></p> <p>a. IKU-2 b. IKT-2</p>	<p><b>IKU-2:</b></p> <p>[1] Dihasilkannya sistem kebijakan tata kelola UNSIA yang mendukung operasional UNSIA berbasis <i>cyber technology</i>.</p> <p>[2] Dihasilkannya Perencanaan Jangka Panjang 25 Tahun, Jangka Menengah 5 Tahun, dan Jangka Pendek per Tahun yang berorientasi pada rekognisi internasional.</p> <p>[3] Dihasilkannya tata kelola pamong universitas yang memenuhi aspek akuntabilitas, transparansi, keberlanjutan dan mitigasi potensi resiko.</p> <p>[4] Dihasilkannya tata kerja organisasi yang menuju pada <i>Good University Governance</i> dan memenuhi aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan dan manajemen risiko.</p> <p>[5] Dihasilkannya kepemimpinan organisasi yang memenuhi aspek kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan</p>	<p><b>IKT-2:</b></p> <p>[1] Dihasilkannya Standar Penjaminan Mutu tambahan di luar 24 SN-DIKTI.</p> <p>[2] Dihasilkannya system tata kelola operasional UNSIA berbasis Teknologi Informasi (Akademik, Tridharma, SDM dan Keuangan, dan SPMI)</p>

		<p>strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.</p> <p>[6] Dicapainya Sistem pengelolaan operasional UNSIA yang memenuhi aspek, 1) perencanaan (<i>planning</i>), 2) pengorganisasian (<i>organizing</i>), 3) penempatan personil (<i>staffing</i>), 4) pengarahan (<i>leading</i>), dan 5) pengawasan (<i>controlling</i>).</p> <p>[7] Dihasilkannya pedoman pengelolaan operasional UNSIA yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) pendidikan,</li> <li>2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan,</li> <li>3) kemahasiswaan,</li> <li>4) penelitian,</li> <li>5) PkM,</li> <li>6) SDM,</li> <li>7) keuangan,</li> <li>8) sarana dan prasarana,</li> <li>9) sistem informasi,</li> <li>10) sistem penjaminan mutu,</li> <li>11) kerjasama.</li> </ol> <p>[8] Implementasi pedoman operasional UNSIA yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) pendidikan,</li> <li>2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan,</li> <li>3) kemahasiswaan,</li> <li>4) penelitian,</li> <li>5) PkM,</li> <li>6) SDM,</li> <li>7) keuangan,</li> <li>8) sarana dan prasarana,</li> <li>9) sistem informasi,</li> <li>10) sistem penjaminan mutu,</li> <li>11) kerjasama.</li> </ol> <p>[9] Dihasilkannya RENSTRA UNSIA 2020 – 2024 yang berisi strategi pencapaian VMTS UNSIA 2024 dengan <i>Benchmarking</i> Internasional.</p> <p>[10] Dihasilkannya tata kelola SPMI UNSIA yang melampaui SN-DIKTI dan memenuhi prinsip pengelolaan 5 kriteria, yakni 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) audit berkala, dan 5) tindak lanjut.</p> <p>[11] Terciptanya praktik baik pengembangan budaya mutu UNSIA.</p> <p>[12] Dihasilkannya Kerjasama UNSIA dengan PT/Instansi/Industri baik dalam skala nasional dan internasional di bidang Tridharma.</p>	
3	<p><b>Mahasiswa:</b></p> <p><b>Mahasiswa yang aktif dan produktif dalam bidang Pendidikan dan</b></p>	<p><b>IKU-3:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>[1] Peningkatan animo mahasiswa baru dari seluruh penjuru provinsi Indonesia.</li> <li>[2] Peningkatan pendaftar mahasiswa baru melalui online web.</li> <li>[3] Peningkatan jumlah mahasiswa aktif.</li> </ol>	<p><b>IKT-3:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>[1] Peningkatan prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik.</li> <li>[2] Berhasil terbentuknya <i>Learning Community</i> di seluruh provinsi Indonesia.</li> </ol>

	<p><b>Pengembangan Soft-Skill</b></p> <p>a. IKU-3 b. IKT-3</p>	<p>[4] Peningkatan mahasiswa dari Indonesia yang berada di luar negeri.</p> <p>[5] Berhasil diterapkannya program <i>online sit-in course</i> dan <i>double degree</i> internasional.</p> <p>[6] Peningkatan layanan kemahasiswaan dalam rangka meningkatkan retensi mahasiswa aktif.</p>	<p>[3] Berhasil dibentuknya <i>Learning Community</i> mahasiswa di luar negeri.</p>
4	<p><b>Sumber Daya Manusia: Dosen dan Tenaga Kependidikan:</b></p> <p><b>SDM yang kompetitif dan produktif</b></p> <p>a. IKU-4 b. IKT-4</p>	<p><b>IKU-4:</b></p> <p>[1] Dosen Tetap Program Studi minimal 6 orang dengan kualifikasi pendidikan minimal S2 linier.</p> <p>[2] Rasio dosen terhadap mahasiswa minimal 1:60.</p> <p>[3] Jumlah dosen berkualifikasi S3 minimal 70% di setiap Prodi</p> <p>[4] Jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar UNSIA tercapai minimal 25%.</p> <p>[5] Dosen memiliki sertifikasi pendidik 75%.</p> <p>[6] Dosen memiliki sertifikasi professional kompetensi 100%.</p> <p>[7] Dosen memiliki sertifikasi pengampu <i>Cyber Pedagogy</i> 100%.</p> <p>[8] Dosen memiliki sertifikasi Pekerti/AA 100%.</p> <p>[9] Dosen yang aktif dalam menjalankan kewajiban tridharma dalam ukuran beban kerja dosen minimal 12 – 16 SKS/minggu.</p> <p>[10] Peningkatan rekognisi dosen di tingkat nasional dan internasional.</p> <p>[11] Penelitian dosen minimal 1 proposal per tahun.</p> <p>[12] Pengabdian kepada Masyarakat minimal 1 proposal kegiatan per tahun.</p> <p>[13] Penelitian internasional minimal 2 proposal per tahun</p> <p>[14] Pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kegiatan per tahun.</p> <p>[15] Kecukupan jumlah Tendik dan kualifikasi yang sesuai dengan unit operasional UNSIA.</p>	<p><b>IKT-4:</b></p> <p>[1] Kecukupan jumlah tutor sebagai dosen tidak tetap untuk mengampu kelas online.</p> <p>[2] Kecukupan jumlah Tendik yang memiliki keahlian spesifik IT dalam <i>Cyber Technology Development</i>.</p> <p>[3] Tendik memiliki sertifikasi keahlian di bidang IT/SDM/Sarpras/Keuangan.</p>
5	<p><b>Keuangan, Sarana &amp; Prasarana, Teknologi Informasi:</b></p> <p><b>Pengelolaan keuangan dan Sarpras yang akuntabel, produktif dan mendukung operasional cyber university yang unggul.</b></p> <p>a. IKU-5 b. IKT-5</p>	<p><b>IKU-5:</b></p> <p>[1] Peningkatan prosentase pengelolaan dana yang bersumber dari mahasiswa.</p> <p>[2] Peningkatan prosentase. dana operasional dari YMIK.</p> <p>[3] Peningkatan DOM (dana operasional mahasiswa) setiap tahun.</p> <p>[4] Peningkatan perolehan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersumber hibah penelitian Dikti.</p> <p>[5] Peningkatan perolehan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersumber hibah penelitian internasional atau Kerjasama.</p> <p>[6] Peningkatan pendanaan penelitian dan PKM setiap tahun.</p>	<p><b>IKT-5:</b></p> <p>[1] Dihasilkannya Studio Multimedia sebagai unit produksi <i>digital learning materials</i>.</p> <p>[2] Dicapainya <i>software</i> atau system pendukung untuk memproduksi digital learning materials.</p> <p>[3] Peningkatan kecukupan rasio bandwidth internet terhadap users yang diindikasikan oleh <i>stressed test</i> yang <i>robust</i> dan <i>reliable</i> untuk skala <i>users</i> dalam orde puluhan ribu <i>users</i>.</p> <p>[4] Peningkatan kemampuan UNSIA dalam menjaga kualitas layanan teknologi informasi yang diindikasikan oleh <i>High Secure Access (security)</i>.</p> <p>[5] Peningkatan jumlah aplikasi teknologi informasi yang</p>

		<p>[7] Dicapainya hasil audit keuangan dengan status Wajar setiap tahun dari auditor internal YMIK dan eksternal.</p> <p>[8] Kecukupan sarana dan prasarana fisik untuk operasional UNSIA meliputi ruangan manajemen operasional, ruangan untuk pembelajaran, ruangan untuk penelitian dan ruangan untuk layanan kemahasiswaan.</p> <p>[9] Kecukupan Sistem Informasi yang mendukung operasional UNSIA dan layanan kemahasiswaan meliputi SIAKAD, Sistem informasi keuangan, SDM, Sarana dan Prasarana, <i>Database</i> informasi, <i>Helpdesk</i> dan <i>E-Counseling</i>.</p> <p>[10] Kecukupan Sistem Informasi dalam layanan Pendidikan dan Tridharma yakni LMS, <i>Cyber Library</i>, <i>Plagiarism Detector</i>, SIPP, repository, <i>virtual laboratory</i> dan Jurnal UNSIA.</p> <p>[11] Kecukupan infrastruktur Teknologi Informasi yang mutakhir baik <i>hardware</i> dan <i>software</i> yang mendukung operasional dan layanan <i>Cyber University</i>.</p>	<p>dibangun mandiri oleh UNSIA dalam kerangka membangun <i>Smart University System</i> Version 1.0.</p>
6	<p><b>Pendidikan:</b></p> <p><b>Sistem Pendidikan UNSIA yang unggul:</b></p> <p>a. IKU-6 b. IKT-6</p>	<p><b>IKU-6:</b></p> <p>[1] Dihasilkannya kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan <i>stakeholders</i>.</p> <p>[2] Dihasilkannya pedoman pengembangan kurikulum Prodi berbasis KKN, OBE dan MBKM.</p> <p>[3] Dihasilkannya pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.</p> <p>[4] Dihasilkannya pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.</p> <p>[5] Dihasilkannya Pedoman Pembelajaran Online (<i>Learning Design Process</i>) tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.</p> <p>[6] Dihasilkannya kebijakan dan Pedoman integrasi kegiatan Penelitian dan PKM ke dalam proses pembelajaran.</p>	<p><b>IKT-6:</b></p> <p>[1] Peningkatan kepuasan mahasiswa dalam layanan pembelajaran online.</p> <p>[2] Peningkatan mahasiswa yang mengikuti program MBKM.</p> <p>[3] Peningkatan mahasiswa yang mengikuti kegiatan penelitian dosen.</p> <p>[4] Peningkatan mahasiswa yang mengikuti kegiatan PKM dosen.</p> <p>[5] Peningkatan jumlah prodi S1 dan S2 PJJ</p>

		<p>[7] Dicapainya implementasi integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.</p> <p>[8] Dihasilkannya MONEV implementasi integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.</p> <p>[9] Dicapainya MONEV pembelajaran secara berkala (setiap semester) implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.</p> <p>[10] Dihasilkannya kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.</p> <p>[11] Dicapainya program atau kegiatan terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa:</p> <p>a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional.</p> <p>b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.</p> <p>[12] Dihasilkannya <i>Learning Design Process</i> UNSIA sebagai basis metode pembelajaran online yang mengelaborasi <i>Cyber Pedagogy</i> dan Teknologi Informasi.</p> <p>[13] Dihasilkannya pedoman pembuatan video <i>E-Learning</i>.</p> <p>[14] Dihasilkannya kurikulum prodi yang kompetitif untuk menghasilkan profil lulusan yang berdaya saing di era <i>smart society 5.0</i>.</p> <p>[15] Dihasilkannya <i>Learning Material</i> dalam bentuk digital sebagai utama bahan ajar di LMS yang mendukung karakteristik pembelajaran online.</p> <p>[16] Peningkatan retensi mahasiswa aktif setiap semester.</p> <p>[17] Peningkatan rata-rata IPK mahasiswa setiap semester.</p>	
7	<p><b>Penelitian:</b></p> <p><b>Pengelolaan Penelitian yang berorientasi pada Inovasi dan keunggulan.</b></p> <p><b>a. IKU-7</b></p> <p><b>b. IKT-7</b></p>	<p><b>IKU-7</b></p> <p>[1] Dihasilkannya Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.</p> <p>[2] Dihasilkannya Pedoman Penelitian UNSIA dan disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa.</p> <p>[3] Dihasilkannya pengelolaan penelitian yang meliputi proses:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) tatacara penilaian dan review,</li> <li>2) legalitas pengangkatan reviewer,</li> <li>3) hasil penilaian usul penelitian,</li> <li>4) legalitas penugasan</li> </ol>	<p><b>IKT-7:</b></p> <p>[1] Dihasilkannya topik-topik unggulan penelitian dibidang kajian Teknologi Informasi untuk <i>Cyber Society Development</i>.</p> <p>[2] Dihasilkannya topik-topik penelitian kolaborasi internasional dari hasil Kerjasama UNSIA atau jejaring dosen.</p> <p>[3] Dihasilkannya Kerjasama penelitian di tingkat nasional dan internasional.</p> <p>[4] Dihasilkannya media publikasi jurnal penelitian UNSIA yakni Jurnal Ilmu Siber (JIS).</p>

		<p>peneliti/kerjasama peneliti, 5) berita acara hasil monitoring, dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian.</p> <p>[4] Dihasilkannya laporan penelitian yang memenuhi aspek memenuhi aspek komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan tepat waktu.</p> <p>[5] Berhasil dibentuknya kelompok riset berdasarkan keunggulan roadmap penelitian prodi.</p>	
8	<p><b>Pengabdian Kepada Masyarakat:</b></p> <p><b>Pengelolaan PkM yang berorientasi pada kontribusi untuk Cyber Society.</b></p> <p>a. IKU-8 b. IKT-8</p>	<p><b>IKU-8:</b></p> <p>[1] Dihasilkannya Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.</p> <p>[2] Dihasilkannya Pedoman PkM UNSIA dan disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa.</p> <p>[3] Dihasilkannya pengelolaan PkM yang meliputi proses:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>tatacara penilaian dan review,</li> <li>legalitas pengangkatan reviewer,</li> <li>hasil penilaian usul PkM,</li> <li>legalitas penugasan peneliti/kerjasama pelaksana PkM,</li> <li>berita acara hasil monitoring, dan evaluasi, serta dokumentasi <i>output</i> PkM.</li> </ol> <p>[4] Dihasilkannya laporan PkM yang memenuhi aspek komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan tepat waktu.</p> <p>[5] Berhasil dibentuknya kelompok pelaksana PkM berdasarkan keunggulan roadmap PkM prodi.</p> <p>[6] Dihasilkannya topik-topik unggulan PkM dibidang kajian penerapan Teknologi Informasi untuk <i>Cyber Society Development</i>.</p>	<p><b>IKT-8:</b></p> <p>[1] Dihasilkannya topik-topik PkM kolaborasi internasional dari hasil Kerjasama UNSIA atau jejaring dosen.</p> <p>[2] Dihasilkannya MoU kegiatan PkM di tingkat nasional dan internasional.</p> <p>[3] Dihasilkannya media publikasi jurnal untuk kegiatan PkM (Jurnal Masyarakat Siber/JMS)</p>
9	<p><b>Luaran Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</b></p> <p><b>Luaran UNSIA yang diakui oleh stakeholder di tingkat nasional/internasional.</b></p> <p>a. IKU-9 b. IKT-9</p>	<p><b>IKU-9:</b></p> <p>[1] Dihasilkannya lulusan UNSIA pada 2024 dengan standar sebagai berikut ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>IPK rata-rata minimal 2,75.</li> <li>Masa studi 7 – 8 semester.</li> <li>Nilai Tugas Akhir minimal B.</li> <li>Nilai TOEFL minimal 450.</li> <li>Memiliki sertifikasi kompetensi profesional/keahlian.</li> <li>Memiliki pengalaman kerja di industri</li> </ol> <p>[2] Keberhasilan <i>Program Completion Rate</i> tepat waktu sebesar 60% di setiap prodi.</p> <p>[3] Dihasilkannya lulusan UNSIA yang siap bekerja dengan standar sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Masa Tunggu lulusan 6 bulan sebesar 75%.</li> </ul>	<p><b>IKT-9:</b></p> <p>[1] Peningkatan luaran penelitian dosen dan mahasiswa dalam bentuk publikasi jurnal atau seminar nasional/internasional.</p> <p>[2] Peningkatan luaran PkM yang melibatkan mahasiswa.</p>



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pekerjaan alumni memiliki relevansi horizontal dengan kompetensi program studi asal atau bidang pekerjaan yang sesuai sebesar 60%.</li> </ul> <p>[4] Dihasilkannya kepuasan pengguna lulusan dengan standar sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Etika = 80%</li> <li>b. Keahlian = 75%</li> <li>c. Bahasa Asing = 50%</li> <li>d. TIK = 90%</li> <li>e. Komunikasi = 80%</li> <li>f. Kerjasama = 75%</li> <li>g. Pengembangan Diri = 90%</li> </ol> <p>[5] Lulusan UNSIA bekerja di instansi pemerintah atau swasta yang bereputasi sebesar 50%.</p> <p>[6] Lulusan UNSIA bekerja perusahaan di tingkat nasional atau multi-nasional sebesar 25%.</p> <p>[7] Dihasilkannya peningkatan prestasi kemahasiswaan dalam bidang akademik tingkat nasional/internasional.</p> <p>[8] Dihasilkannya peningkatan prestasi non-akademik mahasiswa UNSIA di tingkat nasional/internasional.</p> <p>[9] Peningkatan jumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi.</p> <p>[10] Peningkatan jumlah publikasi karya ilmiah di seminar nasional/internasional atau media nasional/internasional.</p> <p>[11] Peningkatan jumlah sitasi paper dosen.</p> <p>[12] Peningkatan luaran penelitian dan PKM dalam bentuk Paten, HAKI, Prototipe, teknologi tepat guna, buku ISBN, dan book chapter.</p>	
--	--	--	--

## BAB IV

### HASIL PENGUKURAN DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA UNSIA

#### 4.1. Analisis Capaian Kinerja

UNSI A melakukan analisis capaian kinerja institusi secara tepat, tajam, dan konsisten pada seluruh kriteria yang telah ditetapkan didukung dengan data dan informasi yang relevan merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi. Dimana analisis capaian kinerja memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi.
- 2) Konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya,
- 3) Analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi.
- 4) Hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses di web UNSIA <https://unsia.ac.id>.

##### 4.1.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran (VMTS)

Ketercapaian VMTS UNSIA pada Tahun Akademik 2022/2023 dilakukan berdasarkan evaluasi IKU dan IKT yang diukur dengan skala nilai 0 – 100. IKU dan IKT untuk kriteria VMTS terdiri dari 6 sub-indikator capaian. Sehingga penilaian setiap sub-komponen diberikan pembobotan sebesar 100/6. Hasil analisis IKU dan IKT ditunjukkan sebagaimana pada Tabel 5 sebagaimana berikut:

*Tabel 5. Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UNSIA 2022/2023*

Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU) & Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Analisis Ketercapaian/Ketidaktercapaian	Evaluasi	Nilai (0 – 100)
VMTS	IKU-1: [1] Dicapainya akreditasi program studi dengan peringkat Baik Sekali/B dari BAN-PT.	Lima program studi PJJ S1 UNSIA yakni, Manajemen, Akuntansi, SI, Informatika, dan Komunikasi telah mendapatkan akreditasi peringkat B (7 Standar) pada tahun 2022.	Tercapai	16,6
	[2] Dicapainya akreditasi internasional program studi bidang <i>Online Learning</i>	Lima program studi PJJ S1 UNSIA yakni, Manajemen, Akuntansi, SI, Informatika, dan Komunikasi telah mendapatkan rekoginisi akreditasi internasional <i>Online Learning</i> Program dari EAHEA pada tahun 2023.	Tercapai	16,6

	[3] Dicapainya akreditasi institusi internasional sebagai institusi penyelenggara Program <i>Online Learning</i>	UNSI A telah mendapatkan akreditasi internasional dari EAHEA sebagai institusi penyelenggara <i>Online Learning Program</i> di November 2023.	Tercapai	16,6
	[4] Dicapainya akreditasi institusi dengan mutu Baik Sekali/B dari BAN PT.	UNSI A telah melakukan submisi akreditasi ke BAN-PT pada Oktober 2023.	Tercapai	16,6
	<b>IKT-1:</b> [1] Dicapainya positioning UNSI A di tingkat nasional sebagai Universitas Siber pertama di Indonesia yang diakui sebagai rujukan pengembangan <i>cyber university</i> .	UNSI A sejak awal berdiri dengan izin operasional Agustus 2020, telah mendapatkan pengakuan dari PT dalam negeri yang dibuktikan dengan undangan, kunjungan, dan FGD dengan DIKTI perihal perkembangan <i>cyber university</i> . Contohnya adalah, kunjungan <i>benchmarking</i> ke UNSI A dari UICI, IAINr Syekh Nur Jati, Siber Muhammadiyah, Universitas Ciputra, Univ. Bangka Belitung dll.	Tercapai	16,6
	[2] Rekognisi kurikulum UNSI A dengan standar kurikulum program S1 di luar negeri/internasional (ECTS, CATS dan USC)	Kurikulum di 5 Prodi S1 PJJ UNSI A telah dinyatakan oleh EAHEA <i>compatible with standards of ECTS, CATS, dan USC</i> . Lulusan S1 UNSI A setara <i>Bachelor Degree</i> di UK, Eropa dan USA.	Tercapai	16,6
<b>Sub-Total Nilai</b>				<b>99,60</b>

#### 4.1.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Ketercapaian kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama pada TS 2022/2023 dilakukan berdasarkan evaluasi IKU dan IKT yang diukur dengan skala nilai 0 – 100. IKU dan IKT untuk kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama terdiri dari 15 sub-indikator capaian. Sehingga penilaian setiap sub-komponen diberikan pembobotan sebesar 100/14. Hasil analisis IKU dan IKT ditunjukkan sebagaimana pada Tabel 6 sebagaimana berikut:

Tabel 6. Analisis Ketercapaian IKU dan IKT Kriteria Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU) & Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Analisis Ketercapaian/Ketidaktercapaian	Evaluasi	Nilai (0 – 100)
<b>Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama</b>	<b>IKU-2:</b> [1] Dihilkannya sistem kebijakan tata kelola UNSI A yang mendukung operasional UNSI A berbasis <i>cyber technology</i> .	UNSI A memiliki system kebijakan yang lengkap yakni Statuta UNSI A, ORTALA UNSI A yang ditetapkan oleh YMIK (Yayasan Memajukan Ilmu dan Kebudayaan) sebagai dasar pengembangan <i>Cyber University</i> .	Tercapai	7,14
	[2] Dihilkannya Perencanaan Jangka Panjang 25 Tahun, Jangka Menengah 5 Tahun, dan Jangka Pendek per Tahun yang berorientasi pada rekognisi internasional.	UNSI A memiliki dokumen perencanaan Rencana Induk Pengembangan 25 tahun beserta <i>milestone</i> per 5 tahun, Rencana Strategis 2020 – 2024, Rencana Kerja dan Anggaran per tahun dari 2020 – 2022. RIP dan RENSTRA UNSI A memiliki orientasi internasionalisasi dengan Visi 2044: UNSI A menjadi <i>cyber university</i> rekognisi <i>World Class</i> .	Tercapai	7,14
	[3] Dihilkannya Tata Pamong universitas yang memenuhi aspek akuntabilitas, transparansi, keberlanjutan dan mitigasi potensi resiko.	UNSI A memiliki Tata Pamong berupa kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam SK Rektor di bidang Pendidikan/Akademik, Kemahasiswaan, Tridharma PT, SDM, Keuangan, Sarpras, Kerjasama dan SPMI. Tata pamong tersebut diimplementasikan dengan akuntabel, transparan dan mitigasi potensi resiko dengan prinsip patuh pada peraturan internal dan eksternal.	Tercapai	7,14
	[4] Dihilkannya tata kerja organisasi yang menuju pada <i>Good University</i>	UNSI A telah menerapkan tata kerja organisasi yang memenuhi aspek kredibel, transparan, akuntabel, <i>responsible, fairness</i> dan mitigasi potensi resiko.	Tercapai	7,14

	<i>Governance</i> dan memenuhi aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan dan manajemen risiko.	Implementasi <i>Good University Governance</i> (GUG) tersebut diindikasikan dengan pengelolaan yang efektif dan efisien dalam mewujudkan VMTS UNSIA 2024.		
[5]	Dihasilkannya kepemimpinan organisasi yang memenuhi aspek kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan <i>stakeholders</i> internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.	Kepemimpinan atau <i>leadership</i> di UNSIA telah memenuhi aspek organisasi, operasional, dan publik yang diindikasikan dengan berjalannya pengelolaan bidang Pendidikan/Akademik, Kemahasiswaan, Tridharma PT, SDM, Keuangan, Sarpras, dan SPMI. Pengelolaan bidang-bidang tersebut telah menghasilkan luaran dan outcome yang telah ditunjukkan pada table LKPT. Komunikasi dengan <i>stakeholders</i> intensif dilakukan setiap semester melalui diseminasi, kegiatan dan koordinasi. Contoh Laporan Rektor di Web UNSIA, koordinasi berkala dengan LLDIKTI 3, acara dies natalis UNSIA, penyambutan Maba. Hasil koordinasi tersebut ditindaklanjuti menjadi keputusan strategis, contohnya adalah UNSIA pada tahun 2021 berada dalam ketidakpastian akreditasi ke LAM, setelah berkoordinasi dengan LLDIKTI dan BAN-PT diputuskan prodi UNSIA ke BAN-PT.	<b>Tercapai</b>	<b>7,14</b>
[6]	Dicapainya Sistem pengelolaan operasional UNSIA yang memenuhi aspek, 1) perencanaan ( <i>planning</i> ), 2) pengorganisasian ( <i>organizing</i> ), 3) penempatan personil ( <i>staffing</i> ), 4) pengarahan ( <i>leading</i> ), dan 5) pengawasan ( <i>controlling</i> ).	UNSIA secara konsisten menerapkan pengelolaan operasional melalui proses 1) perencanaan ( <i>planning</i> ), 2) pengorganisasian ( <i>organizing</i> ), 3) penempatan personil ( <i>staffing</i> ), 4) pengarahan ( <i>leading</i> ), dan 5) pengawasan ( <i>controlling</i> ). Pengelolaan dalam bentuk 5 proses tersebut diwujudkan dengan RKA 2020, RKA 2021, dan RKA 2022 sebagai implementasi RENSTRA. Pengarahan dan Pengawasan dilaksanakan secara berkala dalam Rapat Pimpinan setiap minggu dalam bentuk rapat <i>Weekly report</i> untuk mengevaluasi hasil dan kendala dalam mencapai target setiap semester.	<b>Tercapai</b>	<b>7,14</b>
[7]	Dihasilkannya pedoman pengelolaan operasional UNSIA yang meliputi: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, 11) kerjasama.	UNSIA telah memiliki pedoman operasional dalam bentuk kebijakan SK Rektor pada 11 aspek tersebut yakni: 1. SK Rektor bidang Pendidikan 2. SK Rektor pengembangan atmosfer akademik 3. SK Rektor pembinaan kemahasiswaan 4. SK Rektor penelitian dan PkM 5. SK Rektor pengelolaan SDM 6. SK Rektor pengelolaan keuangan 7. SK Rektor pengelolaan sarpras 8. SK Rektor IT Masterplan 9. SK Rektor penjaminan mutu 10. SK Rektor pengembangan Kerjasama 11. SK Rektor Etika Akademik	<b>Tercapai</b>	<b>7,14</b>
[8]	Implementasi pedoman operasional UNSIA yang meliputi: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, 11) kerjasama.	UNSIA konsisten melaksanakan pedoman 11 bidang tersebut dengan contoh utama sebagai berikut 1. SK Rektor bidang Pendidikan: UNSIA menjalankan layanan pembelajaran online sesuai SN-DIKTI. 2. SK Rektor pengembangan atmosfer akademik: UNSIA membangun atmosfer akademik dengan memberikan kebebasan akademik untuk dosen dan mahasiswa berkembang secara intelektual dan karakter. 3. SK Rektor pembinaan kemahasiswaan: Pembinaan kemahasiswaan dilakukan secara intensif dengan bukti mahasiswa UNSIA mendapatkan prestasi kompetisi bidang akademik dan non-akademik. 4. SK Rektor penelitian dan PkM: UNSIA secara berkala melaksanakan program tridharma dengan pendanaan dari UNSIA. 5. SK Rektor pengelolaan SDM: UNSIA secara konsisten memberikan layanan administrasi SDM yakni hak dan kewajiban	<b>Tercapai</b>	<b>7,14</b>

		<p>dosen sebagai pegawai YMIK, pengurusan jafung, layanan BKD, dan pembinaan dosen dan tendik.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. SK Rektor pengelolaan keuangan: UNSIA secara berkala membuat laporan keuangan dan melakukan audit eksternal yang secara tertib dilaporkan kepada Pengurus YMIK. UNSIA konsisten memberikan pendanaan sesuai dengan RKA setiap tahun.</li> <li>7. SK Rektor pengelolaan sarpras: UNSIA memenuhi sarpras untuk mendukung layanan operasional.</li> <li>8. SK Rektor IT Masterplan: UNSIA memenuhi kebutuhan pengembangan IT secara konsisten sebagaimana perencanaan IT Masterplan. Contoh dibangun LMS MOOC, Cyber Library, SIAKAD dll.</li> <li>9. SK Rektor penjaminan mutu: UNSIA membangun tata Kelola SPMI dengan adanya struktur Badan Penjaminan Mutu yang terdiri dari Ketua, dan AMI (Auditor Mutu Internal). BPM dan AMI secara berkala melakukan audit mutu internal UNSIA.</li> <li>10. SK Rektor pengembangan Kerjasama: UNSIA mengembangkan Kerjasama nasional dan internasional dengan PT/perusahaan/instansi dalam bidang Pendidikan dan Tridharma.</li> <li>11. SK Rektor Etika Akademik: UNSIA menerapkan sanksi akademik bagi dosen atau mahasiswa yang terbukti melakukan pelanggaran etika dalam berinteraksi dalam lingkungan civitas akademik.</li> </ol>		
[9]	Dihasilkannya RENSTRA UNSIA 2020 – 2024 yang berisi strategi pencapaian VMTS UNSIA 2024 dengan Benchmarking Internasional.	UNSIA memiliki RENSTRA 2020 – 2024 yang berisi VMTS, strategi, penetapan IKU dan IKT, serta berisi penjelasan Studi Rekam Jejak ( <i>Benchmarking</i> ) ke Korea Selatan dalam pengembangan cyber university. Lima PT <i>cyber university</i> telah dijadikan benchmarking pada kurun waktu 2020 – 2023.	<b>Tercapai</b>	<b>7,14</b>
[10]	Dihasilkannya tata kelola SPMI UNSIA yang melampaui SN-DIKTI dan memenuhi prinsip pengelolaan 5 kriteria, yakni 1) organ/fungsi SPMI, 2) dokumen SPMI, 3) auditor internal, 4) audit berkala, dan 5) tindak lanjut.	UNSIA telah menerapkan 24 SN-DIKTI di bidang Pendidikan, penelitian dan PkM. UNSIA juga memiliki standar tambahan yakni 6 standar. UNSIA secara berkala melakukan audit mutu internal setiap setahun sekali untuk dijadikan sebagai laporan penjaminan mutu. Hasil laporan penjaminan mutu dibahas dalam rapat RTM untuk ditindaklanjuti menjadi perbaikan.	<b>Tercapai</b>	<b>7,14</b>
[11]	Terciptanya praktik baik pengembangan budaya mutu UNSIA.	Contoh-contoh budaya mutu yang diterapkan adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kewajiban dosen 100% berinteraksi dalam 16 sesi perkuliahan online di LMS baik sinkron atau asinkron.</li> <li>2. Mahasiswa wajib berinteraksi 100% di LMS dalam 16 sesi secara asinkron.</li> <li>3. Dosen wajib memenuhi BKD 12 – 16 SKS setiap semester.</li> <li>4. Dosen wajib menyusun learning materials untuk pembelajaran online.</li> <li>5. Dosen yang tidak melakukan interaksi secara 2 minggu berturut-turut, BPM berkoordinasi dengan Kaprodi untuk mengadakan pergantian dosen/tutor.</li> <li>6. Mahasiswa diwajibkan memenuhi Standar Lulusan yakni nilai kelulusan MK adalah minimal C.</li> </ol>	<b>Tercapai</b>	<b>7,14</b>
[12]	Dihasilkannya Kerjasama UNSIA dengan PT/Instansi/Industri baik dalam skala nasional dan internasional di bidang Tridharma.	UNSIA telah menjalin MoU, MoA dan IA dengan PT/instansi/perusahaan dalam dan luar negeri yakni berjumlah 41 institusi. Implementasi MoU telah dilakukan MONEV dan dilaporkan BPM dalam rapat RTM.	<b>Tercapai</b>	<b>7,14</b>
[13]	<b>IKT-2:</b> Dihasilkannya Standar Penjaminan Mutu tambahan di luar 24 SN-DIKTI.	UNSIA memiliki 30 standar yang diterapkan secara konsisten sebagai capaian mutu.	<b>Tercapai</b>	<b>7,14</b>

	[14] Dihasilkannya system tata kelola operasional UNSIA berbasis Teknologi Informasi (Akademik, Tridharma, SDM dan Keuangan, dan SPMI)	UNSIA secara khusus menerapkan system pengelolaan berbasis IT sebagai contoh pembelajaran online di LMS, SIAKAD, Cyber Library, E-konseling.	<b>Tercapai</b>	<b>7,14</b>
<b>Sub-Total Nilai</b>				<b>99,96</b>

#### 4.1.3. Mahasiswa

Saat ini UNSIA memiliki 2278 mahasiswa aktif, yang tersebar di 5 (lima) Program Studi S1 PJJ. Ketercapaian kriteria Mahasiswa pada Tahun Akademik 2022/2023 dilakukan berdasarkan evaluasi IKU dan IKT yang diukur dengan skala nilai 0 – 100. IKU dan IKT untuk kriteria Mahasiswa terdiri dari 9 sub-indikator capaian. Sehingga penilaian setiap sub-komponen diberikan pembobotan sebesar 100/9. Hasil analisis IKU dan IKT ditunjukkan sebagaimana pada Tabel 7 sebagaimana berikut:

Tabel 7. Analisis Ketercapaian IKU dan IKT Kriteria Mahasiswa

Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU) & Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Analisis Ketercapaian/Ketidaktercapaian	Evaluasi	Nilai (0 – 100)
<b>Mahasiswa</b>	<b>IKU-3:</b> [1] Peningkatan animo mahasiswa baru dari seluruh penjuru provinsi Indonesia.	UNSIA telah berhasil melakukan program digital promotion yang diindikasikan oleh jumlah kunjungan web pendaftaran maba. Selain itu jumlah pendaftar selama 3 tahun telah mencapai 33.000.	<b>Tercapai</b>	<b>11,1</b>
	[2] Peningkatan pendaftar mahasiswa baru melalui online web.	UNSIA telah berhasil melakukan proses seleksi maba dengan menindaklanjuti data peminat menjadi pendaftar berjumlah 11.072. Proses seleksi didesain UNSIA sebagai indikator komitmen maba untuk mengikuti perkuliahan online. Selama 3 tahun jumlah maba yang lulus test adalah 5.453 orang.	<b>Tercapai</b>	<b>11,1</b>
	[3] Peningkatan jumlah mahasiswa aktif.	Jumlah mahasiswa aktif dari tahun 2020 hingga 2022 telah meningkat signifikan.	<b>Tercapai</b>	<b>11,1</b>
	[4] Peningkatan mahasiswa dari Indonesia yang berada di luar negeri.	Jumlah mahasiswa dari WNI di luar negeri telah mulai meningkat. Sebaran WNI di LN yang telah kuliah di UNSIA adalah dari Koresel, Taiwan, Hongkong, Belanda, Malaysia, Brunei Darusalam, Kanada, dan US. Jumlah total mahasiswa di Luar Negeri adalah 52 orang	<b>Tercapai</b>	<b>11,1</b>
	[5] Berhasil diterapkannya program <i>online sit-in course</i> dan <i>double degree</i> internasional.	UNSIA telah berhasil menjalankan program kelas internasional utk program <i>online Sit-In course</i> yang telah dilaporkan ke LLDIKTI-3. UNSIA telah mendapatkan kepercayaan dari European Union untuk menjadi mitra penyelenggara program kuliah online untuk mahasiswa dari Myanmar dalam program Top-Up Virtual Degree, EU for Myanmar Program.	<b>Tercapai</b>	<b>11,1</b>
	[6] Peningkatan layanan kemahasiswaan dalam rangka meningkatkan retensi mahasiswa aktif.	UNSIA memberikan layanan kemahasiswaan secara aktif dibawah koordinasi Biro Kemahasiswaan dan pendaftaran dengan Sekprodi. Program layanan meliputi kegiatan kemahasiswaan, E-konseling, Beasiswa, dan Helpdesk.	<b>Tercapai</b>	<b>11,1</b>
	<b>IKT-3:</b> [1] Peningkatan prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik.	UNSIA sebagai PT PJJ yang <i>full-online</i> memberikan perhatian penuh dalam pengembangan prestasi akademik dan non-akademik. Jumlah prestasi mahasiswa telah meningkat signifikan selama 3 tahun. Jumlah total prestasi akademik dan non-akademik pada TS adalah 34 untuk akademik dan 18 untuk non-akademik.	<b>Tercapai</b>	<b>11,1</b>



	[2] Berhasil terbentuknya <i>Learning Community</i> di seluruh provinsi Indonesia.	Dalam rangka peningkatan retensi, UNSIA memiliki program <i>Learning Community development</i> yakni asosiasi mahasiswa UNSIA di daerah-daerah yang bergabung bersama untuk melakukan aktifitas <i>sharing</i> dan belajar bersama.	<b>Tercapai</b>	<b>11,1</b>
	[3] Berhasil dibentuknya <i>Learning Community</i> mahasiswa di luar negeri.	Dalam rangka program retensi, UNSIA membentuk <i>Learning Community</i> luar negeri yakni Taiwan dan Korea Selatan. Kegiatan <i>Learning Community</i> dikoordinasikan oleh koordinator PBJJ (Pusat Belajar Jarak Jauh).	<b>Tercapai</b>	<b>11,1</b>
<b>Sub-Total Nilai</b>				<b>99,9</b>

#### 4.1.4. Sumber Daya Manusia

Saat ini UNSIA telah memiliki 65 dosen dan 44 tenaga kependidikan. Dosen memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan PkM menjadi salah satu fokus perhatian SDM perguruan tinggi. Ketercapaian kriteria SDM pada TS 2022/2023 dilakukan berdasarkan evaluasi IKU dan IKT yang diukur dengan skala nilai 0 – 100. IKU dan IKT untuk kriteria SDM terdiri dari 18 sub-indikator capaian. Sehingga penilaian setiap sub-komponen diberikan pembobotan sebesar 100/18. Hasil analisis IKU dan IKT ditunjukkan sebagaimana pada Tabel 8 sebagaimana berikut:

Tabel 8. Analisis Ketercapaian IKU dan IKT Kriteria Sumber Daya Manusia

Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU) & Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Analisis Ketercapaian/Ketidaktercapaian	Evaluasi	Nilai (0 – 100)
<b>Sumber Daya Manusia</b>	[1] Dosen Tetap Program Studi minimal 6 orang dengan kualifikasi pendidikan minimal S2 linier.	UNSIA sejak awal mengajukan izin operasional telah memenuhi persyaratan minimal 6 DTPS setiap prodi dengan kualifikasi minimal S2 linier dengan prodi. Hingga tahun TS UNSIA memiliki 65 DTPS yang sebagian diperbantukan dari dosen tetap YMIK yang ditugaskan di UNAS dan UNSIA.	<b>Tercapai</b>	<b>5,55</b>
	[2] Rasio dosen terhadap mahasiswa minimal 1:60.	UNSIA sebagai PT PJJ pertama di Indonesia belum mendapatkan pengaturan rasio:mahasiswa secara pasti. PT PJJ secara operasional berbedanya PT tatap muka untuk itu UNSIA menetapkan dalam SK Rektor Pendidikan bahwa rasio dosen:mahasiswa adalah 1:60.	<b>Tercapai</b>	<b>5,55</b>
	[3] Jumlah dosen berkualifikasi S3 minimal 70% di setiap Prodi.	Jumlah DTPS yang berkualifikasi S3 di setiap prodi belum tercapai hingga tahun ke-3. Hal tersebut masih dalam upaya yakni dengan memberikan penugasan studi S3 ke dalam dan luar negeri.	<b>Belum Tercapai</b>	<b>0</b>
	[4] Jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar UNSIA tercapai minimal 25%.	Jumlah DTPS yang berkualifikasi GB dan LK belum tercapai 25%. Hal tersebut dikarenakan dosen-dosen yang direkrut sebagai DTPS berawal dari kualifikasi Tanpa Pangkat. Sehingga butuh waktu pembinaan intensif untuk mencapai jenjang minimal LK dalam waktu 5 tahun. UNSIA aktif dalam memberikan pembinaan pengurusan Jafung dengan menghadirkan narasumber dari luar.	<b>Belum Tercapai</b>	<b>0</b>
	[5] Dosen memiliki sertifikasi pendidik 75%.	Dosen UNSIA 75% belum mendapatkan sertifikasi pendidik dari DIKTI. Hal tersebut diakibatkan karena perolehan AA – Lektor baru diperoleh pada tahun ke-2. Selanjutnya adalah sertifikasi pekerja/AA dan alokasi jatah untuk UNSIA baru dibuka pada Tahun 2023.	<b>Belum Tercapai</b>	<b>0</b>



[6]	Dosen memiliki sertifikasi profesional kompetensi 100%.	Dosen UNSIA belum mencapai sertifikasi profesional bidang keahlian 100%. Hal tersebut diakibatkan oleh belum dilaksanakan program sertifikasi di setiap Prodi.	<b>Belum Tercapai</b>	<b>0</b>
[7]	Dosen memiliki sertifikasi pengampu <i>Cyber Pedagogy</i> 100%.	UNSIA sebagai PT PJJ berbasis cyber mewajibkan setiap dosen dan tutor untuk mengikuti pelatihan <i>Cyber Pedagogy</i> sebagai syarat untuk dapat mengampu MK dengan metode pembelajaran online.	<b>Tercapai</b>	<b>5,55</b>
[8]	Dosen memiliki sertifikasi Pekerti/AA 100%.	DTPS UNSIA yang berhasil mendapatkan sertifikasi Pekerti/AA adalah 65%. Hal tersebut dikarenakan program pelatihan baru dibuka secara online oleh penyelenggara Pekerti/AA pada tahun 2023.	<b>Belum Tercapai</b>	<b>0</b>
[9]	Dosen yang aktif dalam menjalankan kewajiban tridharma dalam ukuran beban kerja dosen minimal 12 – 16 SKS/minggu.	DTPS UNSIA wajib membuat perencanaan BKD setiap awal semester dan menjadi indikator penilaian KPI oleh Biro SDM.	<b>Tercapai</b>	<b>5,55</b>
[10]	Peningkatan rekognisi dosen di tingkat nasional dan internasional.	DTPS UNSIA diberikan fasilitas pendanaan untuk aktif dalam kegiatan seminar, webinar, FGD sebagai narasumber. Hal tersebut berdampak pada tingkat partisipasi aktif dosen untuk diundang sebagai narasumber dan pemberi materi.	<b>Tercapai</b>	<b>5,55</b>
[11]	Penelitian dosen minimal 1 proposal per tahun.	UNSIA memiliki program stimulus penelitian yang wajib diikuti oleh DTPS melalui LPPM.	<b>Tercapai</b>	<b>5,55</b>
[12]	Pengabdian kepada Masyarakat minimal 1 proposal kegiatan per tahun.	UNSIA memiliki program stimulus PkM yang wajib diikuti oleh DTPS melalui LPPM.	<b>Tercapai</b>	<b>5,55</b>
[13]	Penelitian nasional/internasional minimal 1 proposal per tahun.	UNSIA memberikan pembinaan DTPS untuk aktif dalam submisi Hibah DIKTI dan Hibah Internasional.	<b>Tercapai</b>	<b>5,55</b>
[14]	Pengabdian kepada masyarakat nasional/internasional minimal 1 kegiatan per tahun.	UNSIA memberikan pembinaan kepada DTPS untuk menyelenggarakan PkM di luar negeri, beberapa dosen telah berhasil mendapatkan hibah dana PkM.	<b>Tercapai</b>	<b>5,55</b>
[15]	Kecukupan jumlah Tendik dan kualifikasi yang sesuai dengan unit operasional UNSIA.	Jumlah Tendik di UNSIA adalah 44 orang yang kualifikasi dan penempatan pada unit sesuai dengan kebutuhan operasional.	<b>Tercapai</b>	<b>5,55</b>
<b>IKT-4:</b>			<b>Tercapai</b>	<b>5,55</b>
[1]	Kecukupan jumlah tutor sebagai dosen tidak tetap untuk mengampu kelas online.	UNSIA setiap semester melibatkan tutor dari luar DTPS yakni dosen-dosen tetap di PT selain dibawah YMIK untuk menjadi dosen pengembang learning material dan tutor. Setiap semester diberikan pelatihan tutor. Kualifikasi tutor minimal adalah memiliki NIDN dan berkualifikasi S2 linier dengan penugasan MK.	<b>Tercapai</b>	<b>5,55</b>
[2]	Kecukupan jumlah Tendik yang memiliki keahlian spesifik IT dalam <i>Cyber Technology Development</i> .	UNSIA memiliki tendik yang ahli dalam pengembangan IT yang secara khusus direkrut untuk membangun Sistem Informasi berdasarkan IT Masterplan UNSIA. Jumlah 44 orang rutin dan berkala diberikan pelatihan IT. Untuk tendik yang spesialisasi bidang keahlian IT berjumlah 9 orang. Pustakawan di <i>cyber library</i> dengan kualifikasi ijazah S1 Ilmu Perpustakaan adalah 5 orang.	<b>Tercapai</b>	<b>5,55</b>
[3]	Tendik memiliki sertifikasi keahlian di bidang IT/SDM/Sarpras/Keuangan.	Tendik di UNSIA direkrut oleh YMIK dengan kualifikasi minimal S1 dan fresh graduate dari UNAS. Hal tersebut mengakibatkan belum adanya pengalaman yang cukup untuk melakukan pekerjaan profesional. Untuk mengatasi masalah tersebut UNSIA secara berkala memberikan pelatihan profesional	<b>Belum Tercapai</b>	<b>0</b>

		peningkatan kompetensi. Namun sertifikasi di tahun ke-3 belum mencapai 100%.		
<b>Sub-Total Nilai</b>				<b>66,0</b>

#### 4.1.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Ketercapaian kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana pada Tahun Akademik 2022/2023 dilakukan berdasarkan evaluasi IKU dan IKT yang diukur dengan skala nilai 0 – 100. IKU dan IKT untuk kriteria SDM terdiri dari 16 sub-indikator capaian. Sehingga penilaian setiap sub-komponen diberikan pembobotan sebesar 100/16. Hasil analisis IKU dan IKT ditunjukkan sebagaimana pada Tabel 9 sebagaimana berikut:

Tabel 9. Analisis Ketercapaian IKU dan IKT Kriteria Keuangan, Sarana dan Prasarana

Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU) & Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Analisis Ketercapaian/Ketidaktercapaian	Evaluasi	Nilai (0 – 100)
<b>Keuangan, Sarana, dan Prasarana</b>	IKU-5: [1] Peningkatan prosentase pengelolaan dana yang bersumber dari mahasiswa	Selama 3 tahun beroperasi UNSIA telah berhasil meningkatkan sumber pemasukan dari mahasiswa. Setiap semester terjadi kenaikan 100% sumber pemasukan dari mahasiswa sehingga akumulasi total selama 3 tahun adalah Rp. 29 milyar.	<b>Tercapai</b>	<b>6,25</b>
	[2] Peningkatan prosentase. dana operasional dari YMIK.	YMIK sebagai penggagas dan <i>pengusul Cyber University</i> ke DIKTI pada Tahun 2018 telah mempersiapkan investasi dana hingga skala puluhan milyar untuk mempersiapkan pendirian dan operasional. Untuk hal tersebut YMIK mengalokasikan lahan seluas 6000 m dan Gedung 2 tower di Jl. RM Harsono No.1, Ragunan Jaksel, sebagai tempat operasional UNSIA. Pada tahun ke-1 hingga ke-3 investasi YMIK difokuskan pada pemenuhan sarana dan prasarana yang mendukung tata Kelola. Total dana investasi dari YMIK selama 3 tahun adalah Rp. 67 milyar.	<b>Tercapai</b>	<b>6,25</b>
	[3] Peningkatan DOM (dana operasional mahasiswa) setiap tahun.	DOM dari tahun TS-2 hingga TS telah mengalami peningkatan signifikan. TS-2 = 19 jt/mahasiswa, TS-1 = 20 jt/mahasiswa, TS=21 jt/mahasiswa.	<b>Tercapai</b>	<b>6,25</b>
	[4] Peningkatan perolehan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersumber hibah penelitian Dikti.	Dana penelitian dan PkM dari DIKTI selama 3 tahun mengalami peningkatan namun belum signifikan. Total penelitian bersumber dari hibah penelitian DIKTI selama 3 tahun Rp. 490 juta. Total dana PkM nasional selama 3 tahun adalah Rp. 42 juta.	<b>Tercapai</b>	<b>6,25</b>
	[5] Peningkatan perolehan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersumber hibah penelitian internasional atau Kerjasama.	Dana PkM dari sumber internasional mengalami peningkatan signifikan. Hal tersebut didukung oleh adanya program Newton Fund, Program Koica Korea dan jejaring dosen dalam melaksanakan penelitian/publikasi kolaborasi. Total dana penelitian internasional adalah Rp 5,7 milyar. Total dana PkM internasional Rp. 3,5 Milyar.	<b>Tercapai</b>	<b>6,25</b>
	[6] Peningkatan pendanaan penelitian dan PkM setiap tahun.	Pendanaan penelitian dan PkM dalam program stimulus dosen telah meningkat signifikan setiap tahun. Total dana penelitian stimulus UNSIA selama 3 tahun adalah Rp. 770,250 juta. Total dana stimulus PkM dari UNSIA selama 3 tahun adalah Rp. 376 juta.	<b>Tercapai</b>	<b>6,25</b>
	[7] Dicapainya hasil audit keuangan dengan status Wajar setiap tahun dari	UNSIA secara tertib membuat laporan keuangan ke YMIK dan melakukan audit eksternal selama 3 tahun berturut-turut mendapatkan opini audit	<b>Tercapai</b>	<b>6,25</b>

	auditor internal YMIK dan eksternal.	<b>WAJAR TANPA PENGECCUALIAN (WTP)</b> dari KAP Abdul Aziz dan KAP Arthawan Edward.		
	[8] Kecukupan sarana dan prasaran fisik untuk operasional UNSIA meliputi ruangan manajemen operasional, ruangan untuk pembelajaran, ruangan untuk penelitian dan ruangan untuk layanan kemahasiswaan.	UNSIA memiliki sarpras yang memenuhi kebutuhan operasional mulai dari ruangan untuk manajemen pengelolaan hingga layanan untuk civitas akademika. UNSIA memiliki <i>cyber library</i> yang merupakan milik YMIK yang digunakan bersama antara UNSIA dan UNAS.	<b>Tercapai</b>	<b>6,25</b>
	[9] Kecukupan Sistem Informasi yang mendukung operasional UNSIA dan layanan kemahasiswaan meliputi SIAKAD, Sistem informasi keuangan, SDM, Sarana dan Prasarana, <i>Database</i> informasi, <i>Helpdesk</i> dan <i>E-Counseling</i> .	UNSIA konsisten dalam melaksanakan pengembangan sistem informasi sebagaimana tertuang dalam <i>IT Masterplan</i> . Goal dalam RENSTRA UNSIA memiliki <i>Smart University System Ver. 1.0. Database</i> informasi, mail server, web UNSIA, web prodi, blog dosen dll.	<b>Tercapai</b>	<b>6,25</b>
	[10] Kecukupan Sistem Informasi dalam layanan Pendidikan dan Tridharma yakni LMS, <i>Cyber Library</i> , <i>Plagiarism Detector</i> , SIPP, <i>repository</i> , <i>virtual laboratory</i> dan Jurnal UNSIA.	UNSIA memiliki layanan sistem informasi untuk kemahasiswaan, akademik, Tridharma, <i>plagiarism detector</i> , <i>repository</i> , <i>cyber library</i> , LMS, dan MOOC.	<b>Tercapai</b>	<b>6,25</b>
	[11] Kecukupan infrastruktur Teknologi Informasi yang mutakhir baik <i>hardware</i> dan <i>software</i> yang mendukung operasional dan layanan <i>Cyber University</i> .	UNSIA memiliki sarana fisik teknologi informasi yakni server 4 buah yang mampu menampung aplikasi dalam ukuran puluhan hingga ratusan. <i>Bandwidth</i> UNSIA diterapkan dalam ukuran 1,2 Gbps. UNSIA memiliki <i>storage</i> digital berkapasitas 40 Tb.	<b>Tercapai</b>	<b>6,25</b>
	<b>IKT-5:</b> [1] Dihasilkannya Studio Multimedia sebagai unit produksi digital learning materials.	UNSIA memiliki 3 studio multimedia untuk produksi video <i>e-learning</i> berstandar perekaman internasional.	<b>Tercapai</b>	<b>6,25</b>
	[2] Dicapainya software atau system pendukung untuk memproduksi digital learning materials.	UNSIA memiliki <i>software</i> pengolah dokumen multimedia yang dirancang sebagai produksi learning materials digital.	<b>Tercapai</b>	<b>6,25</b>
	[3] Peningkatan kecukupan rasio bandwidth internet terhadap <i>users</i> yang diindikasikan oleh <i>stressed test</i> yang robust dan reliable untuk skala <i>users</i> dalam orde puluhan ribu <i>users</i> .	UNSIA memiliki standards uji aplikasi sebelum digunakan oleh mahasiswa yakni uji <i>stressed test</i> . Aplikasi SIAKAD dan LMS diuji dengan akses hingga puluhan ribu <i>users</i> dan masih dapat digunakan baik dari dalam dan luar Jabodetabek.	<b>Tercapai</b>	<b>6,25</b>
	[4] Peningkatan kemampuan UNSIA dalam menjaga kualitas layanan teknologi informasi yang diindikasikan oleh <i>High Secure Access (security)</i> .	Sistem Informasi UNSIA dijaga oleh manajemen <i>Cyber Security</i> yang dirancang oleh BPTI untuk menjaga terjadinya threats dari luar dan penyalahgunaan <i>authority users</i> .	<b>Tercapai</b>	<b>6,25</b>

	[5] Peningkatan jumlah aplikasi teknologi informasi yang dibangun mandiri oleh UNSIA dalam kerangka membangun <i>Smart University System</i> Version 1.0.	UNSIA telah merancang <i>Enterprise System</i> untuk <i>Cyber University</i> yakni <i>Smart University System (SUS) Ver. 1.0</i> , sebagai rangkaian puluhan sub-system atau aplikasi yang dirancang menjadi satu kesatuan aplikasi. Progress pencapaian aplikasi adalah sekitar 55%. Permasalahan dalam membangun SUS adalah banyaknya aplikasi yang harus dipenuhi dan membutuhkan waktu minimal 4 tahun untuk <i>trial and integration</i> .	Belum Tercapai	0
<b>Sub-Total Nilai</b>				<b>93,75</b>

#### 4.1.6. Pendidikan

UNSIA telah menerapkan kurikulum yang sejalan dengan VMTS UNSIA dimana profil lulusan setiap Prodi telah dirancang sesuai dengan bidang keahlian spesifik di bidang *Cyber Society Development*. Selaitu prinsip-prinsip proses pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa juga telah diterapkan dalam pembelajaran online. Ketercapaian kriteria Pendidikan pada T 2022/2023 dilakukan berdasarkan evaluasi IKU dan IKT yang diukur dengan skala nilai 0 – 100. IKU dan IKT untuk kriteria Pendidikan terdiri dari 22 sub-indikator capaian. Sehingga penilaian setiap sub-komponen diberikan pembobotan sebesar 100/22. Hasil analisis IKU dan IKT ditunjukkan sebagaimana pada Tabel 10 sebagaimana berikut:

Tabel 10. Analisis Capaian IKU dan IKT Kriteria Pendidikan

Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU) & Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Analisis Ketercapaian/Ketidaktercapaian	Evaluasi	Nilai (0 – 100)
<b>Pendidikan</b>	<b>IKU-6:</b> [1] Dihasilkannya kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan <i>stakeholders</i> .	UNSIA memiliki SK Rektor Pendidikan No. 11 Tahun 2020 yang menyatakan bahwa Kurikulum dirancang dengan memperhatikan VMTS UNSIA sebagai implementasi OBE. Dalam SK Rektor tersebut dinyatakan adanya mekanisme peninjauan kurikulum melibatkan <i>stakeholder</i> .	<b>Tercapai</b>	<b>4,54</b>
	[2] Dihasilkannya pedoman pengembangan kurikulum Prodi berbasis KKNi, OBE dan MBKM.	UNSIA memiliki pedoman pengembangan kurikulum dan pedoman implementasi kurikulum yang dijalankan konsisten. Contohnya adalah UNSIA menjalan kurikulum berbasis SN-DIKTI/KKNi, OBE dan MBKM.	<b>Tercapai</b>	<b>4,54</b>
	[3] Dihasilkannya pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.	UNSIA melakukan peninjauan kurikulum pada tahun 2022 di tahun TS-1 dan hasil dari peninjauan kurikulum disampaikan dalam boring akreditasi Prodi. Mekanisme peninjauan kurikulum melibatkan stakeholder, yakni asosiasi prodi, profesi dan industry atau instansi terkait penerapan bidang ilmu.	<b>Tercapai</b>	<b>4,54</b>
	[4] Dihasilkannya pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman.	UNSIA memiliki buku pedoman sistem penugasan dosen operasional. Dosen di UNSIA terdiri atas Dosen Pengembang Materi, Teaching Professor, Teaching Professional, Dosen Pengampu, dan Tutor.	<b>Tercapai</b>	<b>4,54</b>
	[5] Dihasilkannya Pedoman Pembelajaran Online ( <i>Learning Design Process</i> ) tentang penetapan	UNSIA memiliki buku pedoman pelaksanaan pembelajaran online yakni <i>Learning Design Process</i> yang dijadikan sebagai referensi utama	<b>Tercapai</b>	<b>4,54</b>

	strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran.	dalam melaksanakan pembelajaran online untuk dosen dan mahasiswa. LDP berisi tentang standar pembelajaran online, yakni standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar assesmen/penilaian, standar dosen dan tutor. LDP juga menjelaskan metode pembelajaran SCL ( <i>student centered learning</i> ) secara online.		
[6]	Dihasilkannya kebijakan dan Pedoman integrasi kegiatan Penelitian dan PkM ke dalam proses pembelajaran.	UNSI A menerapkan kebijakan integrasi Penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran melalui SK Rektor Penelitian dan PkM yakni No. 24 Tahun 2020. Pedoman tersebut dijabarkan dalam Buku Pedoman Integrasi Penelitian dan PkM ke Dalam Pembelajaran Online.	<b>Tercapai</b>	<b>4,54</b>
[7]	Dicapainya implementasi integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	UNSI A menerapkan integrasi penelitian/PkM ke dalam pembelajaran dengan menghasilkan kegiatan publikasi bersama antara dosen dan mahasiswa. Luaran publikasi antara dosen dan mahasiswa telah dilakukan sebagai hasil integrasi penelitian/PkM dalam pembelajaran. Total jumlah paper yang merupakan luaran hasil integrasi adalah publikasi 33 paper di jurnal.	<b>Tercapai</b>	<b>4,54</b>
[8]	Dihasilkannya MONEV implementasi integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	UNSI A secara berkala melaksanakan MONEV pembelajaran setiap semester sebanyak 2X yakni 7 minggu awal dan di minggu ke-16. Salah satu komponen yang menjadi obyek MONEV adalah luaran dan CP yakni luaran integrasi penelitian/PkM ke dalam pembelajaran.	<b>Tercapai</b>	<b>4,54</b>
[9]	Dicapainya MONEV pembelajaran secara berkala (setiap semester) implementasi sistem memonitor dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran.	UNSI A melakukan MONEV bidang Pendidikan yakni 8 standar secara berkala dan konsisten. Dokumen hasil MONEV dilaporkan oleh BPM dalam rapat RTM untuk menjadi tindak lanjut dan perbaikan. Jadwal MONEV bidang Pendidikan oleh BPM adalah minggu ke-7 dan minggu akhir 16. Hasil MONEV juga divalidasi oleh Kuesioner Umpan Balik dari mahasiswa.	<b>Tercapai</b>	<b>4,54</b>
[10]	Dihasilkannya kebijakan suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	UNSI A menerapkan SK Rektor No, 48 Tahun 2020 tentang Suasana/Atmosfir Akademik yang memberikan kebebasan akademik, mimbar akademik dan otonomi keilmuan untuk civitas akademika menyatakan pendapatnya dalam berbagai kegiatan akademik dan Tridharma.	<b>Tercapai</b>	<b>4,54</b>
[11]	Dicapainya program atau kegiatan terbangunnya suasana akademik yang kondusif yang dapat berupa: a) Keterlaksanaan interaksi akademik antar sivitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional. b) Keterlaksanaan program/kegiatan non akademik yang melibatkan seluruh warga kampus yang didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.	Contoh interaksi akademik: 1. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM 2. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian nasional dosen 3. Keterlibatan mahasiswa dalam program PkM internasional di Taiwan yang diselenggarakan oleh Learning Community Taiwan. 4. Kegiatan pameran IT secara webinar oleh HMTI 5. Kegiatan webinar oleh Hima Prodi 6. Kegiatan <i>learning community</i> di daerah-daerah Contoh program akademik dan non-akademik: 1. Program bantuan korban gempa Sukabumi pada tahun 2022. 2. Program bantuan tsunami NTT pada 2021	<b>Tercapai</b>	<b>4,54</b>
[12]	Dihasilkannya <i>Learning Design Process</i> UNSI A sebagai basis pengelolaan dan penerapan 8 Standar Pendidikan, yakni: a. Standar Kompetensi Lulusan b. Standar Isi Pembelajaran c. Standar Proses Pembelajaran d. Standar Assesmen e. Standar Dosen dan Tendik f. Standar Sarpras IT g. Standar Pengelolaan Pembelajaran h. Standar Pembiayaan Delapan standar tersebut menjadi pengelolaan holistik metode pembelajaran online yang	UNSI A memiliki buku pedoman pelaksanaan pembelajaran online yakni LDP ( <i>Learning Design Process</i> ) yang mengatur interaksi secara asinkron dan sinkron di LMS. Selain itu sebagai pedoman interaksi UNSI A menerapkan Buku Pedoman Etika Pembelajaran Online. Serta Pedoman penggunaan LMS, Cyber Library, virtual laboratory, Turnitin dan SIAKAD untuk dosen dan mahasiswa. Untuk pedoman luaran Pendidikan UNSI A memiliki Panduan Tugas Akhir jalur Luaran dan Publikasi serta Panduan Kerja Praktek.	<b>Tercapai</b>	<b>4,54</b>

	mengelaborasi <i>Cyber Pedagogy</i> dan Teknologi Informasi.			
	[13] [Dihasilkannya pedoman pembuatan video <i>E-Learning</i> .	UNSI A memiliki buku pedoman pembuatan learning materials digital yang dijadikan sebagai panduan dalam merancang video e-learning, modul pembelajaran digital, tutorial digital, video on the spot, video podcast, video web conference.	<b>Tercapai</b>	<b>4,54</b>
	[14] Dihasilkannya kurikulum yang kompetitif untuk menghasilkan profil lulusan yang berdaya saing di era <i>smart society 5.0</i> .	Setiap Prodi S1 PJJ di UNSIA wajib Menyusun dokumen Portofolio Kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis SN-DIKTI, OBE dan MBKM. UNSIA memiliki Portofolio KPT dari Prodi Manajemen, Akuntansi, SI, Informatika dan Komunikasi.	<b>Tercapai</b>	<b>4,54</b>
	[15] Dihasilkannya <i>Learning Material</i> dalam bentuk digital sebagai utama bahan ajar di LMS yang mendukung karakteristik pembelajaran online.	Learning materials dalam bentuk digital wajib disiapkan 2 bulan sebelum semester berjalan oleh Kaprodi dan dosen meliputi RPS, RPP, Modul Pembelajaran, Soal UTS, Soal UAS, Tugas, Kuis mingguan, Video Pembelajaran, e-book, virtual labs, video pembelajaran minimal 7 sesi.	<b>Tercapai</b>	<b>4,54</b>
	[16] Peningkatan retensi mahasiswa aktif setiap semester.	Retensi di tahun TS telah meningkat signifikan lebih dari 80% dari TS-2 yang berada pada posisi 50%.	<b>Tercapai</b>	<b>4,54</b>
	[17] Peningkatan rata-rata IPK mahasiswa setiap semester.	IPK mahasiswa meningkat dari TS-2 = 2,20 hingga TS-1=2,86 dan di TS = 3,21. Peningkatan IPK rata-rata tersebut ditopang peningkatan mutu pembelajaran online.	<b>Tercapai</b>	<b>4,54</b>
	<b>IKT-6:</b>			
	[1] Peningkatan kepuasan mahasiswa dalam layanan pembelajaran online.	Tingkat kepuasan pembelajaran <i>online</i> dari mahasiswa di tahun TS telah mencapai > 80%. Hal tersebut diakibatkan karena peningkatan mutu pembelajaran online oleh dosen/tutor dan kualitas interaksi yang berhasil menciptakan interactive engagement.	<b>Tercapai</b>	<b>4,54</b>
	[2] Peningkatan mahasiswa yang mengikuti program MBKM.	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM secara nasional dalam bentuk MSIB dan Kewirausahaan DIKTI telah mencapai peningkatan dari 0 hingga jumlah 9 orang pada tahun TS.	<b>Tercapai</b>	<b>4,54</b>
	[3] Peningkatan mahasiswa yang mengikuti kegiatan penelitian dosen.	Jumlah mahasiswa yang terlibat penelitian dosen telah mengalami peningkatan hingga lebih dari 42 mahasiswa.	<b>Tercapai</b>	<b>4,54</b>
	[4] Peningkatan mahasiswa yang mengikuti kegiatan PkM dosen.	Jumlah mahasiswa yang terlibat penelitian dosen telah mengalami peningkatan hingga lebih dari 61 mahasiswa.	<b>Tercapai</b>	<b>4,54</b>
	[5] Peningkatan jumlah prodi S1 dan S2 PJJ	UNSI A pada tahun TS sedang mempersiapkan pengajuan 5 prodi baru S1 PJJ dan S2 PJJ yakni Teknologi Informasi, Bisnis Digital, Bahasa dan Kebudayaan Korea, Magister Manajemen, dan Magister Ilmu Komputer. Ketidaktercapaian juga diakibatkan adanya moratorium pengajuan prodi baru PJJ untuk PT PJJ.	<b>Belum Tercapai</b>	<b>0</b>
<b>Sub-Total Nilai</b>				<b>95,34</b>

#### 4.1.7. Penelitian

Pelaksanaan program kerja dan pengelolaan penelitian di UNSIA sudah dijalankan sesuai dengan rencanastrategis penelitian di bawah kendali LPPM UNSIA. Ketercapaian kriteria Penelitian pada TS 2022/2023 dilakukan berdasarkan evaluasi IKU dan IKT yang diukur dengan skala nilai 0 – 100. IKU dan IKT untuk kriteria Penelitian terdiri dari 9 sub-indikator capaian. Sehingga penilaian setiap sub-komponen diberikan pembobotan sebesar 100/9. Hasil analisis IKU dan IKT ditunjukkan sebagaimana pada Tabel 11 sebagaimana berikut:



Tabel 11. Analisis Ketercapaian IKU dan IKT Kriteria Penelitian

Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU) & Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Analisis Ketercapaian/Ketidaktercapaian	Evaluasi	Nilai (0 – 100)
Penelitian	<b>IKU-7:</b> [1] Dihasilkannya Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	UNSIА memiliki RENSTRА Penelitian 2024 yang memuat <i>Roadmap</i> Penelitian Unggulan sebagai acuan dalam mengembangkan IPTEK <i>cyber society</i> sebagaimana VMТS. RENSTRА Penelitian mengacu pada SK Rektor No. 24 Tentang Penelitian dan PkM.	Tercapai	11,11
	[2] Dihasilkannya Pedoman Penelitian UNSIA dan disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa.	RENSTRА Penelitian 2024 yang memuat Roadmap Penelitian Unggulan selanjutnya dijadikan sebagai buku Pedoman Penelitian yang disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa.	Tercapai	11,11
	[3] Dihasilkannya pengelolaan penelitian yang meliputi proses: <ol style="list-style-type: none"> <li>tatacara penilaian dan review,</li> <li>legalitas pengangkatan reviewer,</li> <li>hasil penilaian usul penelitian,</li> <li>legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti,</li> <li>berita acara hasil monitoring, dan evaluasi, serta dokumentasi output penelitian.</li> </ol>	LPPM UNSIA sebagai Lembaga yang mengelola penelitian memiliki dokumen kelengkapan tata Kelola dan <i>System Support</i> berupa WEB SIPPМ UNSIA dan Turnitin sebagai <i>plagiarism detector</i> . Proses penilaian proposal penelitian meliputi sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Reviewing online</li> <li>SK pengangkatan reviewer</li> <li>Berita acara penilaian</li> <li>Hasil penilaian</li> <li>MONEV penelitian</li> <li>Dokumentasi luaran penelitian.</li> </ol> Lima proses penilaian makalah dan monev tersebut dilaksanakan secara online dalam web SIPPМ UNSIA. <a href="https://sippm.unsia.ac.id/">https://sippm.unsia.ac.id/</a>	Tercapai	11,11
	[4] Dihasilkannya laporan penelitian yang memenuhi aspek memenuhi aspek komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan tepat waktu.	Dalam buku Pedoman Penelitian UNSIA dijelaskan panduan dan format pembuatan penelitian yang mengacu pada standar penelitian yakni: <ol style="list-style-type: none"> <li>Standar isi penelitian</li> <li>Standar proses penelitian</li> <li>Standar hasil dan luaran penelitian</li> </ol> Buku panduan dan format laporan disediakan di web: <a href="https://unsia.ac.id/lppm-2/penelitian-lppm/">https://unsia.ac.id/lppm-2/penelitian-lppm/</a>	Tercapai	11,11
	[5] Berhasil dibentuknya kelompok riset berdasarkan keunggulan roadmap penelitian prodi.	LPPM UNSIA bertanggungjawab dalam mencapai roadmap penelitian unggulan. Untuk mencapai hal tersebut LPPM membentuk kelompok penelitian mengacu pada keunggulan bidang ilmu prodi. Kelompok penelitian yang telah dibentuk berdasarkan SK Rektor No. 13.1.20 Tahun 2020 adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>Perpajakan dan Digital Auditing</li> <li><i>Digital Marketing</i> dan Manajemen Bisnis</li> <li><i>Digital Society Communication</i></li> <li><i>Data Science and Network Specialist</i></li> <li><i>E-Business and Business Intelligence</i></li> </ol>	Tercapai	11,11
	<b>IKT-7:</b> [1] Dihasilkannya topik-topik unggulan penelitian dibidang kajian Teknologi Informasi untuk <i>Cyber Society Development</i> .	Kelompok Penelitian dan dosen-dosen di UNSIA mengikuti kebijakan LPPM UNSIA dimana topik-topik penelitian yang diusulkan setiap tahun merupakan topik yang berada dalam arah capaian penelitian unggulan, yakni <i>Cyber Technology Development</i> .	Tercapai	11,11
	[2] Dihasilkannya topik-topik penelitian kolaborasi internasional dari hasil Kerjasama UNSIA atau jejaring dosen.	LPPM UNSIA aktif menjalin jejaring penelitian kolaborasi baik melalui dosen atau Lembaga. Contoh jejaring nasional dan internasional yang telah dilakukan adalah: <ol style="list-style-type: none"> <li>Penelitian jejaring internasional dosen dalam kolaborasi publikasi.</li> <li>Penelitian kolaborasi nasional dengan LPPM Universitas Sahid Jakarta.</li> </ol>	Tercapai	11,11
	[3] Dihasilkannya Kerjasama penelitian di tingkat nasional dan internasional.	LPPM UNSIA telah berhasil menjalin penelitian kolaborasi di tingkat nasional dan internasional sebagaimana ditunjukkan dalam contoh-contoh publikasi dosen-dosen yang melakukan kolaborasi publikasi nasional dan internasional.	Tercapai	11,11

	[4] Dihasilkannya media publikasi penelitian UNSIA JIS.	LLPM UNSIA menyediakan jurnal ilmiah nasional sebagai media publikasi untuk dosen dan mahasiswa dan penulis luar yakni Jurnal Ilmu Siber. Jumlah volume dan issue yang telah dihasilkan JIS. <a href="https://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jms/index">https://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jms/index</a>	<b>Tercapai</b>	<b>11,11</b>
<b>Sub-Total Nilai</b>				<b>99,99</b>

#### 4.1.8. Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan program dan pengelolaan PkM di UNSIA sudah dijalankan sesuai dengan rencana strategis PkM di bawah kendali LPPM UNSIA. Kegiatan PkM tersebut terdiri dari kegiatan PkM dengan pendanaan yang berasal dari internal dan eksternal UNSIA dan telah sesuai dengan RENSTRA PkM UNSIA 2020-2024. Ketercapaian kriteria PkM pada TS 2022/2023 dilakukan berdasarkan evaluasi IKU dan IKT yang diukur dengan skala nilai 0 – 100. IKU dan IKT untuk kriteria PkM terdiri dari 9 sub-indikator capaian. Sehingga penilaian setiap sub-komponen diberikan pembobotan sebesar 100/9. Hasil analisis IKU dan IKT ditunjukkan sebagaimana pada Tabel 12 sebagaimana berikut:

Tabel 12. Analisis Ketercapaian IKU dan IKT Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat

Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU) & Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Analisis Ketercapaian/Ketidaktercapaian	Evaluasi	Nilai (0 – 100)
<b>Pengabdian kepada Masyarakat</b>	<b>IKU-8:</b> [1] Dihasilkannya Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	UNSIA memiliki RENSTRA PkM 2024 yang memuat Roadmap PkM Unggulan sebagai acuan dalam mengembangkan IPTEK cyber society sebagaimana VMTS. RENSTRA PkM mengacu pada SK Rektor No. 24 Tentang Penelitian dan PkM.	<b>Tercapai</b>	<b>12,50</b>
	[2] Dihasilkannya Pedoman PkM UNSIA dan disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa.	RENSTRA PkM 2024 yang memuat Roadmap PkM Unggulan selanjutnya dijadikan sebagai buku Pedoman PkM yang disosialisasikan kepada dosen dan mahasiswa.	<b>Tercapai</b>	<b>12,50</b>
	[3] Dihasilkannya pengelolaan PkM yang meliputi proses: a. tatacara penilaian dan review, b. legalitas pengangkatan reviewer, c. hasil penilaian usul PkM, d. legalitas penugasan peneliti/kerjasama pelaksana PkM, e. berita acara hasil monitoring, dan evaluasi, serta dokumentasi output PkM.	LPPM UNSIA sebagai Lembaga yang mengelola PkM memiliki dokumen kelengkapan tata Kelola dan <i>System Support</i> berupa WEB SIPPMM UNSIA dan Turnitin sebagai plagiarism detector. Proses penilaian proposal PkM meliputi sebagai berikut: 1. Reviewing online 2. SK pengangkatan reviewer 3. Berita acara penilaian 4. Hasil penilaian 5. MONEV PkM 6. Dokumentasi luaran PkM. Lima proses penilaian makalah dan monev tersebut dilaksanakan secara online dalam web SIPPMM UNSIA. <a href="https://sippm.unsia.ac.id/">https://sippm.unsia.ac.id/</a>	<b>Tercapai</b>	<b>12,50</b>
	[4] Dihasilkannya laporan PkM yang memenuhi aspek komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan tepat waktu.	Dalam buku Pedoman PkM UNSIA dijelaskan panduan dan format pembuatan PkM yang mengacu pada standar PkM yakni: 1. Standar isi PkM 2. Standar proses PkM	<b>Tercapai</b>	<b>12,50</b>



		3. Standar hasil dan luaran PkM Buku panduan dan format laporan disediakan di web: <a href="https://unsia.ac.id/lppm-2/penelitian-lppm/">https://unsia.ac.id/lppm-2/penelitian-lppm/</a>		
[5]	Berhasil dibentuknya kelompok pelaksana PkM berdasarkan keunggulan roadmap PkM prodi.	LPPM UNSIA bertanggungjawab dalam mencapai roadmap PkM unggulan. Untuk mencapai hal tersebut LPPM membentuk kelompok pelaksana PkM mengacu pada keunggulan bidang ilmu prodi. Kelompok pelaksana PkM yang telah dibentuk berdasarkan SK Rektor No. 26.1.20 Tahun 2020 adalah: a. Perpajakan dan <i>Digital Auditing</i> b. <i>Digital Marketing</i> dan Manajemen Bisnis c. <i>Digital Society Communication</i> d. <i>Data Science and Network Specialist</i> e. <i>E-Business and Business Intelligence</i>	Tercapai	12,50
[6]	Dihasilkannya topik-topik unggulan PkM dibidang kajian penerapan Teknologi Informasi untuk <i>Cyber Society Development</i> .	Kelompok Pelaksana PkM dan dosen-dosen di UNSIA mengikuti kebijakan LPPM UNSIA dimana topik-topik PkM yang diusulkan setiap tahun merupakan topik yang berada dalam arah capaian kontribusi untuk kemajuan cyber society.	Tercapai	12,50
<b>IKT-8:</b>				
[1]	Dihasilkannya topik-topik PkM kolaborasi internasional dari hasil Kerjasama UNSIA atau jejaring dosen.	LPPM UNSIA aktif menjalin jejaring PkM kolaborasi baik melalui dosen atau Lembaga. Topik-topik PkM kolaborasi yang berhasil dicapai adalah sebagai berikut 1. Kerjasama studi pendahuluan dari KOICA Project untuk <i>feasibility study</i> analisis SDG's dengan metode GIS ( <i>Geographic Information System</i> ) bidang <i>waste management</i> . 2. Pembuatan <i>web-tracking</i> SDG 10 program lingkungan pesantren untuk Newton Fund (UK) 3. Pembuatan buku panduan 10 Program Lingkungan Pesantren 4. Kerjasama PkM 11 Universitas di daerah Banten.	Tercapai	12,50
[2]	Dihasilkannya MoU kegiatan PkM di tingkat nasional dan internasional.	LPPM UNSIA aktif menjalin jejaring PkM kolaborasi baik melalui dosen atau Lembaga. Contoh jejaring nasional dan internasional yang telah dilakukan adalah: 1. Kerjasama studi pendahuluan dari KOICA Project untuk <i>feasibility study</i> analisis SDG's dengan metode GIS ( <i>Geographic Information System</i> ) bidang <i>waste management</i> . 2. Kerjasama PkM 11 Universitas di daerah Banten.	Tercapai	12,50
[3]	Dihasilkannya media publikasi PkM UNSIA JMS.	LPPM UNSIA menyediakan jurnal ilmiah nasional sebagai media publikasi kegiatan PkM untuk dosen dan mahasiswa dan penulis luar yakni Jurnal Masyarakat Siber. Jumlah volume dan issue yang telah dihasilkan JMS. <a href="https://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jms/index">https://jurnal.unsia.ac.id/index.php/jms/index</a>	Tercapai	12,50
<b>Sub-Total Nilai</b>				<b>100,00</b>

#### 4.1.9. Luaran dan Capaian Tri Dharma

Saat ini UNSIA berada pada fase penguatan tahap ke-3 sesuai dengan *milestone* Rencana Strategis yang telah ditetapkan. Ketercapaian kriteria Luaran dan Capaian Tridharma pada TS 2022/2023 dilakukan berdasarkan evaluasi IKU dan IKT yang diukur dengan skala nilai 0 – 200. Pembobotan kriteria Luaran lebih besar dari kriteria yang lain dengan pertimbangan bahwa luaran-luaran pada bidang pendidikan dan tridharma lebih

merepresentasi luaran kinerja perguruan tinggi. Sehingga bobot pada kriteria luaran 2x dari kriteria 1 – 8. IKU dan IKT untuk kriteria PKM terdiri dari 14 sub-indikator capaian. Sehingga penilaian setiap sub-komponen diberikan pembobotan sebesar 200/14. Hasil analisis IKU dan IKT ditunjukkan sebagaimana pada Tabel 13 sebagaimana berikut:

Tabel 13. Analisis Ketercapaian IKU dan IKT Kriteria Luaran Pendidikan dan Capaian Tridharma

Standar	Indikator Kinerja Utama (IKU) & Indikator Kinerja Tambahan (IKT)	Analisis Ketercapaian/Ketidaktercapaian	Evaluasi	Nilai (0 – 200)
Luaran Pendidikan dan Capaian Tridharma	<b>IKU-9:</b> [1] Dihasilkannya lulusan UNSIA pada 2024 dengan standar sebagai berikut ini: a. IPK rata-rata minimal 2,75. b. Masa studi 7 – 8 semester. c. Nilai Tugas Akhir minimal B. d. Nilai TOEFL minimal 450. e. Memiliki sertifikasi kompetensi profesional/keahlian. f. Memiliki pengalaman kerja di industri	UNSIA belum menghasilkan lulusan di setiap prodi. Lulusan pertama sesuai dengan target RENSTRA adalah pada Maret 2024. Pada TS terdapat 136 mahasiswa yang sedang menempuh 120 SKS. Sehingga pada semester 7 (ganjil) di Tahun 2023 dapat mengambil Tugas Akhir. Lulusan pertama UNSIA ditargetkan jumlahnya adalah 587 mahasiswa.	Belum Tercapai	0
	[2] Keberhasilan <i>Program Completion Rate</i> tepat waktu sebesar 60% di setiap prodi.	UNSIA belum menghasilkan lulusan di setiap prodi.	Belum Tercapai	0
	[3] Dihasilkannya lulusan UNSIA yang siap bekerja dengan standar sebagai berikut: • Masa Tunggu lulusan 6 bulan sebesar 75%. • Pekerjaan alumni memiliki relevansi horizontal dengan kompetensi program studi asal atau bidang pekerjaan yang sesuai sebesar 60%.	UNSIA belum menghasilkan lulusan di setiap prodi.	Belum Tercapai	0
	[4] Dihasilkannya kepuasan pengguna lulusan dengan standar sebagai berikut: a. Etika = 80% b. Keahlian = 75% c. Bahasa Asing = 50% d. TIK = 90% e. Komunikasi = 80% f. Kerjasama = 75% g. Pengembangan Diri = 90%	UNSIA belum menghasilkan lulusan di setiap prodi.	Belum Tercapai	0
	[5] Lulusan UNSIA bekerja di instansi pemerintah atau swasta yang bereputasi sebesar 50%.	UNSIA belum menghasilkan lulusan di setiap prodi.	Belum Tercapai	0
	[6] Lulusan UNSIA bekerja perusahaan di tingkat nasional atau multi-nasional sebesar 25%.	UNSIA belum menghasilkan lulusan di setiap prodi. Namun UNSIA telah memiliki Biro Kemahasiswaan yang membawahi CDC ( <i>Career Development Center</i> ). Salah satu fungsi CDC adalah melakukan kegiatan Tracking alumni dan users untuk mendapatkan profiling mutu lulusan. Tracking alumni disediakan dalam bentuk aplikasi yakni <i>Tracer Study</i> .	Belum Tercapai	0
	[7] Dihasilkannya peningkatan prestasi kemahasiswaan dalam bidang akademik tingkat nasional/internasional.	Prestasi kemahasiswaan di bidang Akademik pada TS adalah 34 prestasi. Hal tersebut menunjukkan keberhasilan dalam pembinaan kegiatan mahasiswa yang focus pada 3 aspek yakni Akademi, <i>Soft-Skill</i> , dan Kompetensi Keahlian. Hal tersebut juga dicapai dengan adanya dukungan gugus tugas tim Retensi Kemahasiswaan yang terdiri dari Kabiro Kemahasiswaan dan para Sekprodi yang aktif dalam mendampingi kegiatan kemahasiswaan.	Tercapai	14,3

[8]	Dihasilkannya peningkatan prestasi non-akademik mahasiswa UNSIA di tingkat nasional/internasional.	Prestasi kemahasiswaan bidang non-akademik pada TS 18 prestasi. Hal tersebut menunjukkan keberhasilan dalam pembinaan kegiatan mahasiswa yang focus pada 3 aspek yakni Akademi, <i>Soft-Skill</i> , dan Kompetensi Keahlian. Hal tersebut juga dicapai dengan adanya dukungan gugus tugas tim Retensi Kemahasiswaan yang terdiri dari Kabiro Kemahasiswaan dan para Sekprodi yang aktif dalam mendampingi kegiatan kemahasiswaan.	<b>Tercapai</b>	<b>14,3</b>
[9]	Peningkatan jumlah publikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi.	LPPM UNSIA telah berhasil meningkatkan produktifitas penelitian dalam bentuk luaran publikasi ilmiah yakni: 1. Jurnal nasional 79 papers. 2. Jurnal internasional 30 papers. Hal tersebut didukung oleh adanya insentif publikasi sebagaimana disebutkan dalam SK Rektor No. 24 Tahun 2020.	<b>Tercapai</b>	<b>14,3</b>
[10]	Peningkatan jumlah publikasi karya ilmiah di seminar nasional/internasional atau media nasional/internasional.	LPPM UNSIA telah berhasil meningkatkan produktifitas penelitian dalam bentuk luaran publikasi ilmiah yakni: 1. Seminar nasional 5 papers 2. Seminar internasional 12 papers. Hal tersebut didukung oleh adanya insentif publikasi sebagaimana disebutkan dalam SK Rektor No. 24 Tahun 2020.	<b>Tercapai</b>	<b>14,3</b>
[11]	Peningkatan jumlah sitasi paper dosen.	Jumlah total sitasi paper dosen di indeks Google scholar selama 3 tahun dari jumlah paper sebesar 94 adalah 648.	<b>Tercapai</b>	<b>14,3</b>
[12]	Peningkatan luaran penelitian dan PkM dalam bentuk Paten, HAKI, Prototipe, teknologi tepat guna, buku ISBN, dan book chapter.	LPPM UNSIA telah berhasil meningkatkan produktifitas penelitian dalam bentuk luaran. 1. Paten= 1 buah 2. HAKI = 16 buah 3. Book Chapter/Buku = 13 buah Hal tersebut didukung oleh adanya insentif luaran penelitian dalam bentuk Paten, HAKI, dan Buku sebagaimana disebutkan dalam SK Rektor No. 24 Tahun 2020.	<b>Tercapai</b>	<b>14,3</b>
<b>IKT-9:</b> [1]	Peningkatan luaran penelitian dosen dan mahasiswa dalam bentuk publikasi jurnal atau seminar nasional/internasional.	UNSIA telah menerapkan integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. Luaran dari integrasi tersebut adalah: Publikasi makalah dosen dan mahasiswa = 33 papers Serta penerapan skripsi jalur luaran dan publikasi.	<b>Tercapai</b>	<b>14,3</b>
[2]	Peningkatan luaran PkM yang melibatkan mahasiswa	UNSIA telah menerapkan integrasi penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran. Jumlah mahasiswa yang terlibat kegiatan PkM = 50 mahasiswa. Hal tersebut didukung oleh konsep pembelajaran berbasis output dan outcome. Serta penerapan skripsi jalur luaran dan publikasi.	<b>Tercapai</b>	<b>14,3</b>
<b>Sub-Total Nilai</b>				<b>114,40</b>

## 4.2. Resume Pengukuran dan Analisa

Hasil dari resume evaluasi ketercapaian berbasis 9 IKU dan IKT sebagaimana yang telah ditetapkan di RENSTRA UNSIA 2024, yakni ditunjukkan pada Tabel 14 berikut ini:

Tabel 14. Resume dan Jumlah Nilai IKU dan IKT Mengacu pada RENSTRA UNSIA 2024

No.	Kriteria	Indikator Kinerja Utama dan Tambahan	Skala Pengukuran	Hasil Pengukuran Ketercapaian
1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran UNSIA 2024	UNSIA mendapatkan rekognisi nasional dan berorientasi internasional: <b>IKU-1 dan IKT-1</b>	0 – 100	<b>99,6</b>
2	Tata Pamong, Tata Kelola,	Pengelolaan UNSIA yang berbasis peraturan,	0 – 100	<b>99,96</b>

	Penjaminan Mutu, dan Kerjasama	perencanaan, pengembangan, penjaminan mutu: <b>IKU-2 dan IKT-2</b>		
3	Mahasiswa	Mahasiswa yang aktif dan produktif dalam bidang Pendidikan dan Pengembangan Soft-Skill: <b>IKU-3 dan IKT-3</b>	0 – 100	<b>99,9</b>
4	Sumber Daya Manusia: Dosen dan Tenaga Kependidikan:	SDM yang kompetitif dan produktif: <b>IKU-4 dan IKT-4</b>	0 – 100	<b>66,0</b>
5	Keuangan, Sarana & Prasarana, Teknologi Informasi:	Pengelolaan keuangan dan Sarpras yang akuntabel, produktif dan mendukung operasional cyber university yang unggul: <b>IKU-5 dan IKT-5</b>	0 – 100	<b>93,75</b>
6	Pendidikan	Sistem Pendidikan UNSIA yang unggul: <b>IKU-6 dan IKT-6</b>	0 – 100	<b>95,34</b>
7	Penelitian	Pengelolaan Penelitian yang berorientasi pada Inovasi dan keunggulan: <b>IKU-7 dan IKT-7</b>	0 – 100	<b>99,00</b>
8	Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengelolaan PkM yang berorientasi pada kontribusi untuk Cyber Society: <b>IKU-8 dan IKT-8</b>	0 – 100	<b>100,00</b>
9	Luaran Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Luaran UNSIA yang diakui oleh stakeholder di tingkat nasional/internasional: <b>IKU-9 &amp; IKT-9</b>	0 – 200	<b>114,40/2 = 57,20</b>
<b>NILAI TOTAL 9 IKU &amp; IKT dalam skala (0 – 1000)</b>				<b>867,95</b>
<b>Nilai rata-rata 9 IKU &amp; IKT (Komponen 9 dibagi menjadi 2, karena dianggap gabungan 2 kriteria)</b>				<b>81,07</b>
<b>Nilai dalam skala (0 – 100)</b>				

Mengacu pada hasil evaluasi ketercapaian IKU dan IKT 9 Kriteria, UNSIA hampir unggul 100% disemua bidang. Namun UNSIA memiliki kelemahan di bidang SDM dan Luaran, yakni pencapaian evaluasi berada dalam nilai 66 dan 57,20 sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 6. Analisa awal penyebab dari kelemahan tersebut adalah aspek-aspek berikut ini, yakni:

1. Masa kerja dosen UNSIA yang baru berumur 3 tahun sejak UNSIA beroperasi mulai dari 2020.
2. Produktifitas dosen dalam bidang Tridharma yang perlu ditingkatkan untuk mencapai jenjang kualifikasi S3 dan Lektor Kepala dan Guru Besar yang minimal membutuhkan waktu 5 – 10 tahun.
3. UNSIA belum menghasilkan lulusan, dimana lulusan pertama sebagaimana RENSTRA adalah pada bulan Maret 2024.
4. UNSIA belum menghasilkan profiling alumni.

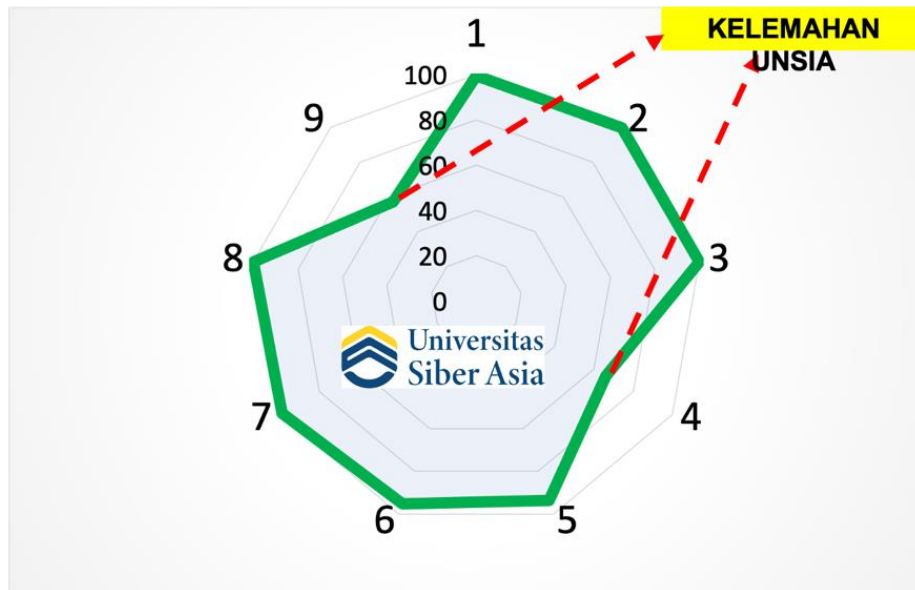
Untuk mengatasi permasalahan tersebut UNSIA telah menyiapkan prioritas program dan strategi yakni membangun SDM yang unggul dan produktif dengan cara sebagai berikut:

1. Program beasiswa Studi Lanjut S2/S3 untuk Dosen dan Tendik.
2. Melakukan jejaring dengan Universitas bereputasi dalam dan luar negeri untuk memberikan peluang SDM bisa masuk dalam program S2/S3.

Selain itu UNSIA juga menyiapkan lulusan yang layak mendapatkan pekerjaan dan diterima serta diakui oleh *stakeholder* melalui program prioritas dan strategi sebagai berikut:

1. Menyiapkan lulusan sesuai dengan RENSTRA UNSIA 2024

2. Menyiapkan program peningkatan kompetensi lulusan dengan pelatihan Bahasa asing yakni TOEFL dan pelatihan Bahasa Korea
3. Membuat program Professional Development dengan penyediaan sertifikasi profesional bidang IT, Manajemen, Komunikasi dan Perpajakan.
4. Menyiapkan program kerja CDC untuk *Tracer Study*.



Gambar 7. Representasi Resume Pengukuran IKU dan IKT 9 Kriteria dalam Bentuk Grafik Radar

## BAB V

### RENCANA PERBAIKAN & MITIGASI

Prinsip *continuous improvement* menjadi dasar bagi UNSIA untuk terus mengevaluasi kelemahan dan kekurangan agar VMTS 2024 dapat dicapai dengan berhasil. Dalam upaya mencapai kinerja yang sesuai dengan sasaran IKU dan IKT sebagaimana tercantum dalam RENSTRA UNSIA 2020 – 2024 dimungkinkan adanya capaian sasaran dan luaran yang tidak atau belum tercapai. Dalam periode selama 3 tahun UNSIA telah berupaya untuk terus meningkatkan segala aspek sebagaimana tercantum dalam 9 IKU dan IKT. Namun demikian beberapa hal yang belum tercapai selalu menjadi bahan evaluasi untuk semakin diperbaiki dan ditingkatkan. Terkait dengan prinsip tersebut diatas, UNSIA memperhatikan bahwa dari 9 IKU dan IKT terdapat 2 buah komponen yang masih dibawah nilai rata-rata yakni IKU-4 dan IKU-9. Berdasarkan data dari hasil SPMI oleh BPM UNSIA analisis ketidaktercapaian dari kedua IKU tersebut dapat diikhtisarkan pada Tabel 15. Selain itu UNSIA juga melakukan upaya perbaikan dan mitigasi dengan terlebih dahulu melakukan identifikasi faktor penyebab baik internal dan eksternal.

*Tabel 15 Analisis faktor ketidaktercapaian IKU dan IKT*

No.	IKU & IKT yang dibawah rata-rata skor total	Analisis ketidaktercapaian	Faktor Penyebab	
			Internal	Eksternal
1	<p><b>IKU-4:</b> <b>SDM yang kompetitif dan produktif:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah dosen berkualifikasi S3 minimal 70% di setiap Prodi.</li> <li>2. Jabatan fungsional Lektor Kepala dan Guru Besar UNSIA tercapai minimal 25%.</li> <li>3. Dosen memiliki sertifikasi pendidik 75%.</li> <li>4. Dosen memiliki sertifikasi Pekerti/AA 100%.</li> <li>5. Dosen memiliki sertifikasi professional kompetensi 100%.</li> <li>6. Peningkatan rekognisi dosen di tingkat nasional dan internasional.</li> <li>7. Penelitian nasional/internasional minimal 1 proposal per tahun.</li> <li>8. Pengabdian kepada masyarakat nasional/internasional minimal 1 kegiatan per tahun.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UNSIA sesuai dengan RIP (Rencana Induk Pengembangan) focus pada tahapan pengembangan PT sebagai Teaching University dimana penguasaan <i>cyber pedagogy</i> menjadi isu utama yang harus dikuasai untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi standar mutu. Terkait hal tersebut, DTSP yang ditahun-tahun awal pendirian difokuskan untuk ahli sebagai <i>Designer Learning Design Process (LDP)</i> dan mampu menguasai metode pembelajaran berbasis <i>online learning</i>. Fokus tersebut berdampak pada planning studi lanjut S3 diatur ulang sesuai dengan perencanaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alokasi pendanaan untuk pengembangan SDM baik DTSP dan Tendik belum dialokasikan secara optimal mengacu pada sasaran IKU dan IKT.</li> <li>2. Program pembinaan DTSP belum difokuskan secara intens kearah pengembangan kompetensi dan kualifikasi.</li> <li>3. Kebijakan untuk mempersiapkan SDM DTSP dan Tendik belum disiapkan secara khusus.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. UNSIA baru mendapatkan alokasi jatah serdos pada Tahun 2023.</li> <li>2. Test SERDOS semakin kompetitif dan menuntut upaya dosen dan UNSIA untuk mempersiapkan secara terprogram</li> <li>3. Peraturan tentang nisbah dosen di PT PJJ belum dikeluarkan oleh DIKTI sehingga berdampak pada rancangan pengembangan</li> </ol>

	<p>9. Tendik memiliki sertifikasi keahlian di bidang IT/SDM/Sarpras/Keuangan.</p>	<p>pengembangan SDM. Perekrutan dosen berkualifikasi S3 diawal pendirian UNSIA menjadi tantangan tersendiri yakni minimnya dosen tetap dari jalur <i>fresh graduate PhD program</i>.</p> <p>2. Dalam kurun 2 tahun setelah beroperasi sejak izin operasional diperoleh yakni September 2020, UNSIA focus untuk mempersiapkan akreditasi Program Studi. Hal tersebut berdampak pada fokus pengembangan SDM bergeser ke peningkatan kualitas dari standar mutu akreditasi minimal ke akreditasi B atau Baik Sekali. Dosen diawal-awal operasional UNSIA fokus untuk mengurus jabatan akademik AA dan penguasaan <i>cyber pedagogy</i>. Sehingga dibutuhkan waktu yang cukup Panjang untuk memenuhi target pencapaian DTPS dengan kualifikasi akademik GB di UNSIA.</p> <p>3. Sertifikasi pendidik belum tercapai diakibatkan karena DTPS baru memperoleh AA pada tahun 2021 dan persyaratan dari Serdos adalah sudah aktif mengisi laporan BKD 4 semester berturut-turut.</p> <p>4. Sertifikasi AA/Pekerti belum tercapai 100% dikarenakan pelatihan tersebut tidak diselenggarakan secara berkala oleh lembaga yang ditunjuk oleh DIKTI atau LLDIKTI sehingga ada kesulitan dosen dalam mencari sertifikasi tersebut. Selain itu biaya yang relatif mahal bagi dosen untuk mengikuti sertifikasi tersebut juga menjadi kendala penghambat.</p> <p>5. Sertifikasi professional bidang keahlian DTPS belum tercapai 100% diakibatkan oleh</p>	<p>4. Pembinaan DTPS dalam hal penelitian dan PkM belum dilakukan secara intensif dan terprogram</p> <p>5. Pemberian kesempatan jejaring dosen untuk mendapatkan rekognisi nasional dan internasional belum diprogramkan secara khusus</p> <p>6. Peningkatan kualitas Tendik belum diprogramkan secara khusus mengacu pada Renstra pengembangan IT UNSIA.</p>	<p>jumlah DTPS.</p> <p>4. Terbatasnya jumlah pelatihan sertifikasi profesional di level nasional.</p>
--	---	--	---	---

		<p>mahalnya biaya sertifikasi profesional dan alokasi peserta penyelenggaraan kegiatan sertifikasi yang terbatas.</p> <p>6. DPTS UNSIA merupakan dosen yang direkrut dari S2 tanpa jabatan akademik dan belum memiliki pengalaman dalam mengajar dan meneliti. Untuk mendapatkan rekognisi nasional baik keilmuan dan keahlian dibutuhkan penguatan kemampuan meneliti dan networking atau publikasi keahlian.</p> <p>7. DPTS UNSIA masih dalam tahapan penguatan kemampuan meneliti dan menerapkan bidang ilmu di masyarakat. Untuk mendapatkan hibah penelitian dalam skala nasional dan internasional membutuhkan waktu pelatihan dan pemberian kesempatan untuk melakukan jejaring nasional dan internasional.</p> <p>8. Tendik belum mencapai 100% dalam sertifikasi keahlian bidang IT. Hal tersebut diakibatkan karena Tendik pada setiap unit kerja wajin memiliki keahlian inti pada kompetensi kerja yang dibutuhkan namun juga berkembang dapat menguasai platform teknologi informasi sebagai basis operasional dan layanan. Sertifikasi IT dalam bidang keahlian kompetensi kerja relatif mahal dan dibutuhkan alokasi pendanaan yang khusus dalam menyiapkan Tendik yang menguasai 2 aspek yakni keahlian inti kompetensi kerja unit dan bidang IT.</p>		
2	<p><b>IKU-9:</b>  <b>Luaran UNSIA yang diakui oleh stakeholder di tingkat nasional/internasional:</b>  [1] Dihasilkannya lulusan UNSIA pada 2024 dengan standar sebagai berikut ini:  a. IPK rata-rata minimal 2,75.</p>	<p>1. UNSIA telah berjalan operasional di tahun ke-3, lulusan pertama ditargetkan pada 2024 sebagaimana telah ditetapkan dalam RENSTRA UNSIA 2020 – 2024.</p> <p>2. UNSIA belum dapat</p>	<p>1. Belum dihasilkannya lulusan dari semua Prodi di UNSIA.</p> <p>2. Belum dihasilkannya <i>data profiling</i> alumni berbasis</p>	<p>1. Belum terbentuknya komunitas perkumpulan alumni UNSIA.</p> <p>2. Belum terbentuknya jejaring pengguna</p>



	<p>b. Masa studi 7 – 8 semester.  c. Nilai Tugas Akhir minimal B.  d. Nilai TOEFL minimal 450.  e. Memiliki sertifikasi kompetensi professional/keahlian.  f. Memiliki pengalaman kerja di industri</p> <p>[2] Keberhasilan <i>Program Completion Rate</i> tepat waktu sebesar 60% di setiap prodi.  [3] Dihasilkannya lulusan UNSIA yang siap bekerja dengan standar sebagai berikut:  · Masa Tunggu lulusan 6 bulan sebesar 75%.  · Pekerjaan alumni memiliki relevansi horizontal dengan kompetensi program studi asal atau bidang pekerjaan yang sesuai sebesar 60%.  [4] Dihasilkannya kepuasan pengguna lulusan dengan standar sebagai berikut:  a. Etika = 80%  b. Keahlian = 75%  c. Bahasa Asing = 50%  d. TIK = 90%  e. Komunikasi = 80%  f. Kerjasama = 75%  g. Pengembangan Diri = 90%  [5] Lulusan UNSIA bekerja di instansi pemerintah atau swasta yang bereputasi sebesar 50%.  [6] Lulusan UNSIA bekerja perusahaan di tingkat nasional atau multi-nasional sebesar 25%.</p>	<p>menerapkan Tracer Study yang dapat menghasilkan profiling luaran Pendidikan yakni alumni atau lulusan.</p> <p>3. UNSIA belum dapat memperoleh <i>feedback</i> dari <i>users</i> atau pengguna lulusan.</p>	<p>Tracer Study</p> <p>3. Belum diperoleh umpan balik dari users berbasis <i>Tracer Study</i>.</p>	<p>alumni.</p>
--	--	---	--	----------------

Berdasarkan Tabel 15, analisis ketidaktercapaian IKU dan IKT telah dilakukan dan berhasil juga identifikasi faktor-faktor penyebab, baik dari sisi internal dan eksternal. UNSIA telah memiliki Pedoman Pengukuran dan Analisis IKU dan IKT, sebagai tindak lanjut dari analisis ketidaktercapaian adalah dilakukan langkah-langkah perbaikan dan mitigasi. Untuk tindak lanjut dari hasil analisis dan identifikasi tersebut dilakukan upaya kelembagaan, manajerial dan *leadership* atau kepemimpinan sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 16 dibawah ini:

Tabel 16. Rencana perbaikan dan mitigasi untuk mencapai target IKU dan IKT

No.	Faktor Penyebab Ketidaktercapaian IKU & IKT	Rencana Perbaikan & Mitigasi	PIC
1	<p><b>IKU-4:</b></p> <p><b>Internal</b></p> <p>1. Alokasi pendanaan untuk pengembangan SDM baik DTSPS dan Tendik belum dialokasikan secara optimal mengacu pada sasaran IKU dan IKT.</p>	<p>1. Melakukan konsolidasi unit-unit yang terkait dengan pengembangan SDM dosen dan tendik yakni Biro SDM, Biro Keuangan, LPPM, Kaprodi dan BPM untuk melakukan evaluasi dan perbaikan.</p>	<p>Warek 1, Warek 2, Ka. LPPM, Ka. BSDM, Kabiro Keuangan, Kaprodi, Ka. BPM</p>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Program pembinaan DTPS belum difokuskan secara intens ke arah pengembangan kompetensi dan kualifikasi.</li> <li>3. Kebijakan untuk mempersiapkan SDM DTPS dan Tendik belum disiapkan secara khusus.</li> <li>4. Pembinaan DTPS dalam hal penelitian dan PkM belum dilakukan secara intensif dan terprogram</li> <li>5. Pemberian kesempatan jejaring dosen untuk mendapatkan rekognisi nasional dan internasional belum diprogramkan secara khusus</li> <li>6. Peningkatan kualitas Tendik belum diprogramkan secara khusus mengacu pada Renstra pengembangan IT UNSIA.</li> </ol> <p><b>Eksternal:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. UNSIA baru mendapatkan alokasi jatah serdos pada Tahun 2023.</li> <li>2. Test SERDOS semakin kompetitif dan menuntut upaya dosen dan UNSIA untuk mempersiapkan secara terprogram</li> <li>3. Peraturan tentang nisbah dosen di PT PJJ belum dikeluarkan oleh DIKTI sehingga berdampak pada rancangan pengembangan jumlah DTPS.</li> <li>4. Terbatasnya jumlah pelatihan sertifikasi profesional di level nasional.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melakukan penyusunan rencana program kerja dan penyusunan anggaran untuk peningkatan capaian sasaran IKU-4.</li> <li>3. Peningkatan program pembinaan DTPS melalui penugasan studi lanjut S3, penugasan pelatihan Pekerti dan AA, pelatihan pembelajaran online secara berkala setiap semester</li> <li>4. Membuat kebijakan peningkatan DTPS dan Tendik melalui studi lanjut S2 untuk tendik</li> <li>5. Penguatan Renstra LPPM di bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat</li> <li>6. Peningkatan program pengembangan kapasitas penelitian dan PkM melalui workshop dan seminar.</li> <li>7. Membuat program jejaring penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan kesempatan dosen terlibat dalam penelitian kolaborasi internasional dan nasional.</li> <li>8. Melakukan advokasi ke LLDIKTI 3 perihal pembukaan jatah Serdos untuk UNSIA sebagai PT yang baru berdiri.</li> <li>9. Melakukan advokasi ke PLTI sebagai lembaga yang ditunjuk oleh DIKTI sebagai penyelenggara Test Serdos bidang TKDA dan TOEP.</li> </ol>	
2	<p><b>IKU-9:</b></p> <p><b>Internal:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum dihasilkan lulusan dari semua Prodi di UNSIA.</li> <li>2. Belum dihasilkan data profiling alumni berbasis <i>Tracer Study</i></li> <li>3. Belum diperoleh umpan balik dari users berbasis <i>Tracer Study</i>.</li> </ol> <p><b>Eksternal:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum terbentuknya komunitas perkumpulan alumni UNSIA.</li> <li>2. Belum terbentuknya jejaring pengguna alumni.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun kebijakan <i>Tracer Study</i></li> <li>2. Membuat pedoman <i>Tracer Study</i></li> <li>3. Membangun Web <i>Tracer Study</i></li> <li>4. Menyiapkan program lulusan pertama UNSIA sesuai dengan RENSTRA UNSIA 2020 – 2024</li> </ol>	Warek 1, Ka. BAA, Kaprodi, Ka. Kemahasiswaan, Ka. BPM

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Universitas Siber Asia sebagai perguruan tinggi swasta pertama di Indonesia yang diberikan izin operasional untuk menyelenggarakan perkuliahan jarak jauh (PJJ) atau *full-online learning* telah melakukan pengukuran dan analisis capaian kinerja. Pengukuran dilakukan pada luaran Renstra dari Tahun 2020 – 2023 yakni 3 tahun operasional. Dari hasil pengukuran dan evaluasi dapat diketahui bahwa UNSIA berhasil mencapai luaran dan sesuai target untuk kriteria VMTS, Mahasiswa, Tata Kelola, Tata Pamong, Penjaminan Mutu, Kerjasama, Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dimana tujuh kriteria tersebut nilai yang dicapai UNSIA mendekati poin penuh 100. Namun UNSIA belum mencapai poin penuh pada kriteria SDM dan Luaran dimana kedua kriteria tersebut dicapai nilai dibawah 70. Hal tersebut menjadi bahan evaluasi di tahun 2023 – 2024 untuk membenahi luaran kedua kriteria tersebut agar UNSIA berhasil mencapai VMTS 2024.

-----oooOooo-----